EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* DAN PENGGUNAAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS IV DI SDI SURYA BUANA MALANG

TESIS

OLEH
ST. NURHAFSA JALIL
NIM. 18760013

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* DAN PENGGUNAAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS IV DI SDI SURYA BUANA MALANG

Tesis
Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH
ST. NURHAFSA JALIL
NIM. 18760013

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Efektivitas Penerapan Media *Big Book* dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Januari 2021.

Dewan Penguji,

Ketua Penguji,

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd. : _____
NIP. 19710701 200604 2 001

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd, Ak. : _____
NIP. 19690303 200003 1 002

Pembimbing I,

Dr. Hj. Sutiah, M.Pd. : _____
NIP. 19651006 199303 2 003

Pembimbing II,

Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd. : _____
NIP. 19740228 200801 1 003

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 19710826 199803 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhafsa Jalil

NIM : 18760013

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Media *Big Book* dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Batu, 21 Desember 2020
Hormat saya,

Siti Nurhafsa Jalil
NIM. 18760013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗاِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Q.S. Al-Baqarah: 153)[1]

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Klater: Sahabat, 2013), h, 23.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

Alhamdulillahi Robbil ‘Alamin atas izin Allah SWT tesis ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pernyataan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah dan taufiq-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini. Demikian pula salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat ke jalan yang lurus dengan ajaran Islam yang dibawa-Nya.

Dalam penyusunan tesis ini hingga selesainya, penulis banyak mengalami kesulitan. Akan tetapi berkat usaha yang sungguh-sungguh dan adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan itu dapat teatasi, terutama kedua orang tuaku Ibu atas nama Salma dan Ayah atas nama Abd. Jalil yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, serta memberikan doa dan nasehat walaupun dari kejauhan (Kabupaten Polewali Mandar) sehingga saya dapat penyusun tesis ini. Terima kasih yang tak terhingga teruntuk Ibu dan Ayah selama ini telah mengajarkan saya bagaimana menjadi hamba Allah yang selalu sabar menghadapi setiap masalah dalam menuntut ilmu.

Terima kasih juga kepada adik saya Siti Asma Aulia Jalil yang selalu memberi semangat melalui telpon genggam dan terus mengirimkan do’a untuk saya dari kejauhan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini, terima kasih juga teruntuk kakek dan almarhum nenek yang telah mendukung saya dalam menuntut ilmu di jawa timur, malang kota dingin. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta para wakil rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr Umi Sumbulah, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta civitas akademik atas layana dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dr. Esa Nur Wahyuni selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas kemudahan pelayanan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dosen Pembimbing I Dr. H. Sutiah, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd., yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai tesis ini selasai.
5. Ibu Endang Suprihatin, SS., S.Pd., selaku Kepala SD Islam Surya Buana Malang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Semua civitas SD Islam Surya Buana Malang khususnya Kepala Sekolah Ibu Endang Suprihatin, SS., S.Pd dan Guru Bahasa Arab Kelas IV Bapak Muhammad Syaifuddin, S.Pd., serta semua pendidik dan staf yang telah meluangkan waktu untuk peneliti dan mau memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Terima kasih teruntuk Kak Sarjan, Kak Mawaddah, Kak Fahira, Kak Hajri, Eki, yang telah membantu selama ini baik berupa dalam hal materi maupun non-materi. Khusus untuk teman kamarku Fani Fathanah terimakasih selama ini selalu menemani dan mendunkung dalam segala hal baik dalam keadaan susah maupun senang. Terima kasih atas kebaikannya selama ini, semoga Allah SWT membalas kebaikannya aamiin.
8. Teman-teman seperjuangan MPGMI kelas A dan B terima kasih untuk kebersamaannya dan bantuannya selama kurang lebih 2 tahun di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah SWT jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara-saudari dengan pahala yang berlipat ganda aamiin yaa Robbal "alamin.

Batu, 21 Desember 2020
Hormat saya,

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**z**	ق	=	**q**
ب	=	**b**	س	=	**s**	ك	=	**k**
ت	=	**t**	ش	=	**sy**	ل	=	**l**
ث	=	**ts**	ص	=	**sh**	م	=	**m**
ج	=	**j**	ض	=	**dl**	ن	=	**n**
ح	=	**<u>h</u>**	ط	=	**th**	و	=	**w**
خ	=	**kh**	ظ	=	**zh**	ه	=	**h**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**,**
ذ	=	**dz**	غ	=	**gh**	ي	=	**y**
ر	=	**r**	ف	=	**f**			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أوْ	=	**aw**
أيْ	=	**ay**
أوْ	=	**úr**
إيْ	=	**ỉ**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Jalil, Siti Nurhafsa. 2020. *Efektivitas Penerapan Media Big Book Dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV Di SD Islam Surya Buana Malang*, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Hj. Sutiah, M.Pd., (2) Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Gaya Belajar Siswa, Penguasaan Kosa Kata.

Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan bahan ajar supaya lebih jelas dan lebih mudah dipahami. Dari berbagai macam media diduga media *big book* yang dikemukakan oleh USAID yang merupakan buku besar yang memiliki karakteristik khusus seperti gambar dan tulisannya besar memiliki warna yang dapat menarik perhatian dan membangkitkan semangat belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa arab diduga akan berpengaruh pada penciptaan suasana penbelajarab yang efektiv dan efisien serta membuat siswa senang dan bergaira dalam belajar apalagi jika didukung oleh media yang dapat sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal itu merupakan salah satu syarat wajib bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Efektivitas media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab (2) Efektivitas Gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab, dan (3) Bagaimana efektivitas media *big book* dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Metode analisis data dalam penelirian ini yaitu uji *normalitas*, uji *linearitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji *hipotesis*. Teknik pengumpulan data meliputi pengukuran dan alat pengukuran data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Media *big book* efektiv untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05, (2) Gaya belajar siswa efektiv untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05, dan (3) Media *big book* dan gaya belajar secara parsial berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai media *big book* t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan 0,022 < 0,05 dan gaya belajar siswa t_{hitung} 2,317 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Dan hasil analisis uji F secara bersama-sama (simultan) media *big book* dan gaya belajar siswa dinyatakan efektiv untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan perolehan nilai F_{hitung} 9,244 > F_{tabel} 3,13 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

جليل، ستي نورحفصة. ٢٠٢٠. فعالية تطبيق وسيلة الكتاب الكبير (*Big Book*) وأسلوب تعلم الطلاب نحو إستيعاب مفردات اللغة العربية للصف الرابع في مدرسة سوريا بوانا الإبتدائية الإسلامية مالانج، رسالة الماجستير، قسم تعليم اللغة العربية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، المشرف: (١) د. سوطيعة، الماجستير (٢) د. محمد زباد نور اليقين، الماجستير

الكلمات الرئيسية: وسيلة الكتاب الكبير، أسلوب تعلم الطالب، استيعاب المفردات.

يؤثر استخدام الاستراتيجية الصحيحة والمناسبة في عملية تعليم اللغة العربية بشكل كبير على إيجاد الجو التعليمي الفعال وفعال ويجعل الطلاب سعداء ومجتذبين للتعلم، لاسيما إذا كان مدعومًا بوجود الوسائل التعليمية واستيعاب الطرق التعليمية الجذابة و المناسبة نحو أسلوب تعلم الطالب. وذلك من المشروط اللازم لدى المعلم المحترف من أجل تحقيق الأهداف التعليمية المنشودة.

ويهدف هذا البحث إلى الكشف عن (١) فعالية أساليب تعلم الطلاب نحو إستيعاب المفردات العربية في مدرسة سوريا بوانا الإبتدائية الإسلامية مالانج (٢) فعالية وسيلة الكتاب الكبير نحو إستيعاب المفردات العربية في مدرسة سوريا بوانا الإبتدائية الإسلامية مالانج، و (٣) فعالية بين استخدام الكتاب الكبير وأسلوب تعلم الطلاب نحو إستيعاب المفردات العربية بمدرسة سوريا بوانا الإبتدائية الإسلامية مالانج.

ويعد هذا البحث بنوع من أنواع البحث الكمي، وطريقة البحث المستخدمة هي المنهج الوصفي من خلال اختبار المعيارية، واختبار الخطية واختبار الخطية المتعددة واختبار الفرضية. وتشمل أسلوب جمع البيانات القياس وأدوات القياس، أي الاستبانة والتوثيق.

وتشير نتائج هذا البحث إلى أن (١) وسيلة الكتاب الكبير فعالة حين تستخدم في استيعاب المفردات العربية من خلال النتيجة المحصولة Tعدد ٣،٤٦٨ < Tجدول ٢،٠٠١ بالقيمة المعنوية ٠،٠٠١ < ٠،٠٥، (٢) تمت فعالية استخدام أساليب تعلم الطالب في استيعاب مفردات اللغة العربية من خلال النتيجة المحصولة على Tعدد ٢،٠٠١ < Tجدول ٣،٦٤٦ بالقيمة المعنوية ٠،٠٠١ < ٠،٠٥. و (٣) وسيلة الكتاب الكبير وأساليب تعلم لها تأثير مكاني على المفردات العربية مع اكتساب Tعدد على استخدام وسائط الكتب الكبيرة ٢،٣٦١< Tجدول ٢،٠٠١ قيمة معنوية قدرها ٠،٠٢٢ <٠،٠٥ والعدد على أنماط تعلم الطلاب ٢،٣١٧> t جدول ٢،٠٠١ مع قيمة دلالة ٠،٠٢٤ <٠،٠٥. و نتائج تحليل اختبار F في نفس الوقت (في وقت واحد) وسيلة الكتاب الكبير وأساليب تعلم الطلاب لها تأثير على إتقان المفردات بقيمة Fعدد ٩،٢٤٤ > Fجدول ٣،١٣ بقيمة معنوية ٠،٠٠ <٠،٠٥.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Jalil, Siti Nurhafsa. 2020. The Effectiveness of Big Book Media Application and Stidents Learning Styly Towerds Mastery of Fourth Grade Arabic Vocabulary at SDI Surya Buana Malang, Postgraduate of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Superviesor: (1) Dr. Hj. Sutiah, M.Pd., (2) Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Keywords: Big Book Media, Student Learning Style, Vocabulary Mastery

In the Arabic learnig process, the use of the right strategy will greatly affect the creation of an effective and efficient learning atmosphere and make students happy and passionate passionate about learning, especially if it is supported by learning media and mastery of learning methodologies that are attractive and relevant to learning styles. students. This is one of the mandatory requirements for a teacher to achieve the desired learning goals.

This study aims to determine (1) the effectiveness of the use of big book media on the mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang, (2) Students' learning styles towards mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang, and (3)) comparison of the effectiveness between the use of the big book and student learning styles on the mastery of Arabic vocabulary for Class IV at SDI Surya Buana Malang.

This research is a type of quantitative research and the research method used is descriptive method with normality test, linearity test, multicollinearity test, and hypothesis testing. Data collection techniques include measurement, and data measurement tools, namely questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that (1) Big book media is effectively used to master Arabic vocabulary with tcount 3,468 > t_{table} 2,001 with a significant value of 0.001 < 0.05, (2) Effective student learning styles are used to master language vocabulary. Arabic with the acquisition of tcount 3,464 > t_{table} 2,001 with a significant value of 0.001 < 0.05, and (3) Big book media and learning styles have a causal effect on Arabic vocabulary with the acquisition of tcount on the use of big book media 2.361 > t_{table} 2.001 with a value significant 0.022 < 0.05 and tcount on student learning styles 2.317 > t_{table} 2.001 with a significance value of 0.024 < 0.05. And the results of the F test analysis simultaneously (simultaneously) big book media and student learning styles have an effect on vocabulary mastery with a value of Fcount 9,244 > F_{table} 3,13 with a significant value of 0.00 < 0.05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

SAMPUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN iii
MOTO iv
KATA PENGANTAR v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii
ABSTRAK ix
مستخلص البحث x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
F. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian 11
G. Definisi Operasional 15
BAB II 20
KAJIAN PUSTAKA 20
A. Media Big Book 20
B. Pengertian Gaya Belajar 27
C. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab 31
D. Hubungan Antar Variabel 43
E. Kajian Teori Perspektif Islam 46
F. Kerangka Pikir 49
BAB III 51
METODE PENELITIAN 51
A. Desain Penelitian 51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Variabel Penelitian 51
C. Populasi dan Sampel 53
D. Pengumpulan Data 54
E. Instrumen penelitian 57
F. Uji Validitas dan Reliabilitas 58
G. Prosedur Penelitian 59
H. Analisi Data 60
BAB IV 64
PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN 64
A. Paparan Data 64
B. Deskripsi Variabel Penelitisn 65
1. Media *Big Book* 65
2. Gaya Belajar Siswa 66
3. Nilai Penguasaan kosakata bahasa arab 69
C. Analisis Data 71
BAB V 81
PEMBAHASAN 81
A. Efektivitas Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SDI Surya Buana Malang. 81
B. Efektivitas Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang 84
C. Perbandingan Efektifitas Gaya Belajar Siswa dan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa di Kelas IV SDI Surya Buana Malang 86
BAB VI 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan Original Penelitian

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang

Tabel 3.2 Pembobotan Jawaban Angket

Tabel 4.1 Skor angket media *big book*

Tabel 4.2 Skor Angket Gaya Belajar Siswa

Tabel 4.3 Nilai Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.4 Hasil Uji *Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4.5 Uji *linieritas* Tabel Media *Big Book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.6 Uji l*inieritas* Tabel Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.7 Uji *Multikolinearitas* Media *Big Book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Besaran Penerapan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.9 Hasil Uji t Penggunaan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.10 Hasil uji F Penggunaan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Tabel 4.11 Hasil Uji t Besaran Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji F Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.13 Hasil uji t kecerdasan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Tabel 4.14 Hasil Uji F Besaran Penggunaan Media *Big Book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.15 Hasil Uji t Penggunaan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.16 Hasil uji F Penggunaan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab dikenal oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sangat sukar dipelajari sehingga membutuhkan seorang guru yang berkemampuan dalam mengelolah kelas dan juga membutuhkan guru yang dapat menciptakan media sesuai materi pembelajaran bahasa Arab agar suasana dalam kelas tidak cenderung monoton dan membosankan dalam proses pembelajaran. Media yang dimaksud yaitu media yang bisa membangkitkan semangat siswa sehingga siswa menuangkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Menurut undang-undang Republik Indonesia, guru harus profesional dalam tugas utamanya menjalankan proses belajar mengajar seperti membimbing, mengarahkan, mendidik, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.[2]

Permasalahan yang peneliti ketahui yaitu bagaimana cara guru bahasa Arab dapat mengembangkan sistem mengajar terhadap siswa sehingga memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab. Menuntut ilmu dalam dunia pendidikan dapat dikembangkan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al - Mujadalah, ayat 58: 11:

[2] Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يٰاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَآىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾.

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[3]

Sebagaimana ayat yang telah di atas, tujuan dan fungsi pendidikan nasional tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah:

"Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[4]

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional ini yang bagi pengembangan kebijakan pendidikan, dan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, satuan pendidikan, dan juga masyarakat. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dilapangan kita mellihat bahwa kebanyakan siswa yang minat belajarnya masih sangat rendah terhadap pelajaran bahasa Arab. SD Islam Surya Buana Malang merupakan sekolah dasar Islam yang setara dengan SD yang berciri dan berlandaskan Islam yang berlokasi di Jl. Simpang Gajayana No. 610-F, Marjosari Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Kenyataan yang ada di lapangan, khususnya di SD Islam Surya Buana Malang, mata pelajaran

[3] Depatemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahannya*(Cet III; Jakarta: Penyelenggaraan Kitab Suci), h. 544

[4] Rupublik Indonesia, *Undang-Undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* (Cet. III; Jakarta: Sinar Grafatika, 2009) h. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Arab masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai jika tidak diajarkan secara berulang-ulang.

Secara mental, siswa menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar untuk dipelajari sehingga membuat siswa tidak tertarik dan kurang menyenagi pelajaran bahasa Arab dan efeknya dapat membuat siswa sulit untuk menguasai kosa kata bahasa arab yang telah dipelajari, merekapun menjadi malas untuk membiasakan diri membaca dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan mempelajari sesuatu yang hal baru dan asing. Selain itu, metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan buku-buku pelajaran dalam suasana formal dan lebih kepada metode pengajaran yang dilakukan secara berulang-ulang di sekolah sehingga sebagian siswa merasa bosan dengan materi diajarkan, selain itu guru kurang menciptakan suasana kondusif, variatif dan menyenangkan bagi siswa.

Masalah-masalah yang dialami oleh guru ataupun siswa jika tidak ditemukan penyelesaiannya tentu akan menjadi dampak pada kualitas pendidikan siswa yang tidak akan bisa mencapai tujuan pendidikan nasional yang diinginkan. Siswa akan selalu merasa bahwa bahasa Arab itu sukar dipelajari dan juga siswa tidak termotivasi dalam belajar kosa kata bahasa Arab sehingga membuat siswa tidak dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Guna mempelajari bahasa arab agar kondusif dalam suasana yang cenderung aktif diperlukan alternatif lain yang memungkinkan mendorong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa agar dapat mengembangkan potensi kreatifitas mereka. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai sumber belajar.

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab, apalagi jika dalam proses belajar mengajar tersebut didukung dengan adanya media belajar yang sesuai.[5] Penguasaan terhadap metodologi pembelajaran merupakan salah satu persyaratan bagi seorang tenaga pendidik yang profesional.[6]

Pada zaman ini munculnya gagasan baru dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan gaya belajar atau cara siswa dalam merespon stimulus yang berlangsung selama proses pembelajaran.[7] Dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan nantinya akan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan hasil belajar. Hasil inilah yang disebut kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan yang bisa dijadikannya sebagai pengalaman belajar yang dialaminya.

Sesuai yang dikutib dalam bukunya Nasution menyatakan bahwa, Para peneliti menemukan adanya berbagai macam gaya belajar siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Para peneliti menyimpulkan

---

[5] Hasyim Haddade, *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 5.

[6] Mokhtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Cet. I; Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1985), h. 24.

[7] S. Nasution,Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar,(Jakarta:PTBumi Aksara, 2011), 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa setiap siswa dapat belajar menggunakan gaya belajar mereka tersendiri. Selain itu, para peneliti menyimpulkan bahwa guru juga mempunyai gaya mengajar tersendiri. Jadi kita dapat menentukan gaya belajar itu sendiri dengan instrumen tertentu dan kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar dapat mempertinggi efektivitas belajar siswa.[8]

Berdasarkan kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran siswa tidak lepas dari bagaimana guru menyamapaikan materinya dan metode yang digunakan, sehingga dengan adanya gaya mengajar guru yang tepat menuntut kemungkinan atas keberhasilan seorang pesrta didik dalam belajar.

Allah SWT menciptakan manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena sesungguhnya setiap manusia masing-masing memiliki ciri khas tersendiri, mereka juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Apabila kekurangan manusia diketahui dan diterima sebagaimana adanya, sementara kelebihan manusia diperhatikan dan dikembangkan dengan baik maka manusia tersebut dapat menghasilkan kemampuan secara optimal. Dalam Al Qur'an surat Al-Hujuraat ayat 13, Allah berfirman:

يا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Yang Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu

[8] S. Nasution,Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar,(Jakarta:PTBumi Aksara, 2011), 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS al - Huujraat 13).[9]

Secara garis besar seperti yang dijelaskan dalam ayat diatas bahwa pada setiap peserta didik maupun pendidik (guru) secara tidak langsung memiliki perbedaan untuk menerima ataupun menyampaikan ilmu pengetahuan yang mana biasa disebut dengan materi pembelajaran, sehingga dengan adanya gaya belajar diharapkan siswa bisa belajar sesuai dengan gayanya masing-masing dan guru mengajar dengan gaya mengajar sesuai dengan yang diinginkanya, maka dari situ akan timbul proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran adalah komponen yang paling penting digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa manusia, materi, atau kejadian dapat dijadikan sebagai media pembelajaran selama mengandung kondisi yang dapat membuat siswa bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap selama dalam proses belajar.[10] Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan karakteristik siswa, khusunya pada karakter mandiri dan kreatif siswa tersendiri.

Peneliti memilih satu media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, media *big book. Big book* merupakan buku besar yang isinya mulai dari gambar dan tulisan juga sengaja diisi dengan gambar dan penjelasan

---

[9] Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), 518

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berukuran besar dan memiliki kalimat sederhana serta gambar yang sengaja di beri warna warni sesuai dengan cerita yang ada di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian siswa. Media *big book* penuh dengan gambar dan merupakan media yang benar-benar tepat digunakan untuk membaca.[11] Menurut USAID Media *big book* adalah media yang berbentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. *Big book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa di kelas.[12]

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan media *big book* dalam suatu proses belajar mengajar dapat memudahkan peserta didik dan pendidik sehingga suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektiv, karena dengan adanya penerapan media *big book* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya bahasa Arab akan sangat meningkat semangat belajar peserta didik serta pendidik, karena tidak akan salah memilih media pembelajaran yang digunakan, seperti halnya media *big book*.

Hasil penelitian Yayu Mega Purnamasari dan Wuri Wuryandani (2020) Media Pembelajaran *big Book* Berbasis Cerita Rakyat untuk

[11] Suyanto, K.K.E, *English For Young Leraners*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). h. 129.

[12] USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID, 2014). Hlm 129.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini,[13] Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media *big book* berbasis cerita rakyat efektiv untuk meningkatkan karakter toleransi anak. Dilihat dari perolehan skor mean kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari kelompok kontrol, sehingga dapat diasumsikan bahwa *big book* efektiv untuk meningkatkan karakter toleransi anak. Hal tersebut dalam buku Kiromi, I.H., Fauziah menjelaskan bahwa dikarenakan media *big book* yang memiliki ukuran yang besar, bentuk gambar yang menarik serta warna yang mencolok sehingga mampu menarik perhatian anak-anak.

Buku Adegbija & Fakomogbon menjelaskan dengan menggunakan media bergambar, anak belajar secara simbolik yang berfungsi dalam memberikan kesenangan dan citra mental yang dapat membuat anak meniru perilaku pada gambar. Penggunaan media yang interaktif seperti big book memungkinkan guru untuk menjelaskan, menyebarluaskan dan, memberikan pembelajaran dengan lebih mudah dan efektifv dari pada hanya bergantung pada kata-kata.

Siti Nurohmah, Nanang Kosim, dan Dede Rohaniawati (2018) Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV14, Penelitian ini juga dapat membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media big book pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini dari hasil rata-rata belajar peserta didik pada

[13] Yayu Mega Purnamasari, dkk, "M edia Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol: 4, Issue: 1, 2020.

[14] Siti Nurohmah, dkk, "Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV," *Elementary*, Vol. 4 Edisi (Juli-Desember 2018).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siklus I (pertama) sebesar 77 dengan kriteria baik dan siklus II (kedua) sebesar 83,6 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan ndalam setiap siklusnya.

Issaura Sherly Pamela, Suci Hayati, Rila Suci Insani (2019) Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswan di Kelas V Sekolah Dasar,15 Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan big book dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas VE SDN 13/I Rengas Condong.

Berdasarkan latar belakang yang ada serta masalah yang ditemukan oleh peneliti pada proses observasi awal dan untuk melengkapi dari penelitian-penelitian yang terdahulu, peneliti tertarik untuk mengujicobakan keefektivan media *big book* dan gaya belajar terhadap kemampuan menguasai kosa kata bahasa arab di kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang ?
2. Bagaimana efektivitas media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang ?

[15] Issaura Sherly Pamela, dkk, "Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswan di Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimana perbandingan efektivitas gaya belajar siswa dan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV SD Islam Surya Buana Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memperoleh tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan gaya belajar dalam menguasai kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang pada proses pembelajaran?
2. Menganalisis efektivitas penggunaan media *big book* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang pada proses pembelajaran?
3. Menganalisis perbandingan efektivitas penerapan gaya belajar dan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang pada proses pembelajaran?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yang didapatkan oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

   Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis pada penggunaan media *big book* agar dapat menjadi lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat secara praktis

   a. Dalam penerapan penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam pengenalan kosa kata bahasa Arab dan dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

   b. Diharapkan penggunaan media *big book* ini dapat membantu pendidik, dalam mengajarkan bahasa Arab di SD Islam Surya Buana Malang

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Peneliti fokus pada sebuah subjek yang dipilih yaitu peserta didik kelas IV dari SD Islam Surya Buana Malang yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas IVa dan IVb.

2. Objek Penelitian

   Kemampuan penguasaan kosa kata pada mata pelajaran Bahsa Arab.

3. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SD Islam Surya Buana Malang.

4. Waktu Penelitian

   Waktu yang dipilih untuk dilaksanakan penelitian ini adalah disesuaikan dengan kondisi.

F. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang permasalahan seputar penelitian dalam tesis ini, kiranya sangat penting untuk mengkaji penelitian tesis yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hampir menyeruapai dalam segi permasalahan terlebih dahulu. Beriku penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti, berikut adalah penjelasannya:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurohmah, dkk, berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat,[16] Penerapan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas melalui empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaab, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Objek penelitiannya sebanyak 15 peserta didik.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Hanisan, Berasal dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi selatan,[17] Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*flash card*) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan penelitian menggunakan *pr test–post test control group design* yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

---

[16] Siti Burohmah dkk, *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV, Elementary*, (Juli-Desember, 2018)

[17] Hanisan, Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas IV SMP Muhammadiyah Pare-Pare, (tesis: april 2016) xvi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan Original Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Original Penelitian
Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa	Gaya Belajar siswa	Untuk mengetahui prestasi belajar	Penelitian ini penelitian kuantitatif dilakukan dengan angket dan dokumen untuk mengumpulan data dengan menggunakan kehnik *proportionate stratisfied random sampling* untuk mendetesiskan pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa
Siti Nurohmah, Penerapan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV	Menggunakan Penerapan media *Big Book*	Mencari Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Menggunakan Medai *Big Book*	Penelitian ini berupa penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan penerapan media *big book*. Media tersebut digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab
Sundari Septiyani dan Nina Kurniah, pengaruh media *big book* terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini	Menggunakan Penerapan Media *Big Book*	untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini	Penelitian ini digunakan adalah metode eksperimen Subjek kelompok eksperimen B3 dan subjek kelompok kontrol B6. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive random sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Teknik analisis menggunakan (uji t-test). Media ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Umar Sulaiman, pengaruh penggunaan media *big book* dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri banta-bantaeng Makassar	Menggunakan Media *Big Book*	Untuk mengetahui Gambaran proses pembelajaran, gambaran keterampilan literasi siswa kelas awal MI Negeri banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book*, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar	penelitian ini adalah penelitian pra-ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes keterampilan literasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial..
Niky Kumala[18] Putri dan Mintohari, Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem	Menggunakan penerapan media *big book*	peneliti mencoba melakukan suatu penelitian dengan menggunakan media *Big Book* pada	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dan desain penelitian yang digunakan adalah

[18] Niky Kumala Putri, Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem di Sekolah Dasar, (JPGSD: Maret 2017) 1178

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di Sekolah Dasar		pembelajaran IPA tema ekosistem	*Nonequivalent Control Group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Manukan Kulon, Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap pembelajaran IPA, yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (- 4,934 < - 1,666)

Berdasarkan penjelasan dari berbagai penelitian terudahulu seperti jurnal dan tesis tentang media *big book* yang telah dikaji oleh peneliti di kolom tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Efektifitas Penerapan Media *Big Book* dan Penggunaan Gaya Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD Islam Surya Buana". Apakah nantinya media *big book* lebih efektiv dibanding gaya belajar siswa yang bebas terhadap penguasaan kosakata bahasa arab di kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Big Book dan Gaya Belajar terhadap Pengenalan Kosa kata Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.* Olehnya itu, untuk memberikan arah atas pemahaman judul penelitian ini, peneliti memandang perlu menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Media *Big Book*

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar besar yang digunakan oleh guru sebagai pemodelan dalam kegiatan proses belajar mengajar misalnya membaca. Media *big book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media *big book* berisikan cerita singkat materi Istima' tentang التعارف dengan format tulisan dan gambar berukuran besar.

Adapun indikator dari media big book yaitu, kelayakan isinya sesuai dengan KI dan KD yaitu materinya sesuai dengan KI dan KD, memuat materi Al-Mufradat dengan tema Profesi, terdapat gambar yang sesuai dengan materi, materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013, relevan denga pembelajaran yaitu materi yang disampaikan sesuai dengan mufradat tema profesi, isinya sesuai dengan tujuan pembelajaran, gambar yang ada dalam media *big book* sesuai tingkat perkembangan siswa, tata urutan jelas, ukuran gambar dan keseluruhan komponen dalam media dapat terlihat jelas, dan bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD serta menggunakan lakimat yang efektiv. [19]

2. Gaya *Belajar*

Gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Ada beberapa gaya belajar diantaranya, gaya belajar visual, auditoroal, kinestetik. Gaya belajar

[19] Madyawati, "Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak." (Jakarta: Prenada group, 2016), h 174-175.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam penelitian ini adalah gaya belajar bebas yang berarti peserta didik bebas beraktifitas pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

Mengacu pada teori-teori dan ciri-ciri gaya belajar visual, audio, dan kinestetik, berikut adalah indikator dari ketiga gaya belajar tersebut:

a. Gaya belajar visual

Gaya Belajat visual yaitu siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat secara langsung proses pembelajaran dari pada apa yang mereka dengar, lebih mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, Rapi, teratur, tidak terganggu dengan keributan, dan sulit menerima intruksi verbal seperti siswa akan mudah lupa dengan sesuatu yang disampaikan secara lisan dan sering kali harus minta bantuan guru untuk mengulanginya.

Dari uraian di atas maka berikut indikator dari gaya belajar visual untuk mengetahui gaya belajar siswa:

1) Belajar dengan cara visual, misalnya siswa dapat memahami penjelasan secara langsung.
2) Mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang didengar, misalnya siswa dapat mengingat materi dengan melihat penjelasan guru di depan kelas.
3) Rapi dan teratus. Misalnya siswa merapikan seragamnya setiap saat.
4) Tidak terganggu dengan keributan, misalnya siswa tetap dapat belajar meski suasana kelas ramai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Sulit menerima instruksi verbal, misalnya siswa mudah lupa jika guru hanya menjelaskan materi sekali saja dan tidak diulangi lagi.

b. Gaya belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah belajar dengan cara mendengar, baik dalam aktivitas lisan, memiliki kepekaan terhadap musik, mudah terganggu dengan keributan, dan lemah dalam aktivitas visual.

Dari uraian tersebut, maka indikator dari gaya belajar auditorial adalah sebagai berikut:

1) Belajar dengan cara mendengar, misalnya siswa dapat memahami materi hanya dengan mendengar penjelasan guru saja.
2) Baik dalam aktivitas lisan, misalna siswa senang jika belajar sambil diskusi.
3) Memiliki kepeakaan terhadap musik, misalnya siswa belajar sambil mendengar musik.
4) Mudah terganggu dengan kributan, misalnya siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar jika suasana ramai.
5) Lemah dalam aktivitas visual, misalnya siswa merasa malas jika disuruh mencatat materi.

c. Gaya Belajat Kinestetik

Gaya belajat kinestetik adalah siswa lebih menyukai belajar dengan aktivitas fisik, peka proses akspresi dan bahasa tubuh, berorientasi pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fisik dan banyak bergerak, suka coba-coba dan kurang rapi, serta menyukai kerja kelompok dan praktik.

Dari penjelasan tersebut, maka indikator dari gaya belajar kinestetik yaitu, sebagai berikut:

6) Belajar dengan aktivitas fisik, misalnya senang jika melakukan praktik.
7) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh, misalnya siswa senang menghafal materi sambil belajar.
8) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, misalnya siswa menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca.
9) Suka coba-coba dan kurang rapi, misalnya siswa suka mengerjakan soal tanpa disuruh terlebih dahulu.
10) Menyukai kerja kelompok dan praktik, misalnya siswa lebih bersemangat jika ia belajar bersama teman-temannya.[20]

3. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Penguasaan kosakata merupakan jumlah kata yang dimiliki seseorang atau kelompok tertentu serta merupakan kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung makna dalam pemakaiannya.

Materi kosakata yang di sajikan pada kelas IV, yaitu "mufrodat dengan tema profesi". Adapun beberapa indikator penguasaan mufrodat yaitu, siswa mampu menerjemahkan bantuk-bentuk mufrodat dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar.

[20] DePotret dan Hernacki, terjemaham Abdurrahman, "Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan," (Bandung: KAIFA, 2020), h. 116-118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Big Book

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.[21] Aspek-aspek dari efektivitas, yaitu:

pertama Aspek tugas dan fungsi, Lembaga dikatakan efektiv jika melaksanakan tugas dan fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektiv jika tugas dan fungsinya dapat dilakukan dengan baik. *Kedua*, Aspek rencana atau program. Rencana atau program yang sudah disusun secara baik dan dapat dilaksanakan maka dapat dikatakan efektiv. *Ketiga*, Aspek ketentuan dan aturan Efektivitas, suatu program dapat dilihat dari berfungsinya atau tidak aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan. *Keempat*, Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru maupun peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan yang telah berlaku akan berjalan secara efektiv. *Kelima*, Aspek tujuan dan kondisi ideal, Suatu program kegiatan dikatakan efektiv dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut tersebut dicapai. Penilain ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.[22]

Menurut Kemp efektivitas dapat diukur dari sejumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah

---

[21] Petter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Cet.V; Jakarta: Modern English Press, 1991), h.21

[22] Aswani Sujud, *Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Cet.VI; Yogyakarta: Perbedaan, 1998), h.159

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Seberapa besar prosentase dapat dikatakann efektiv tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.[23]

Efektivitas penggunaan media *big book* dapat diguanakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa. Model atau desain isi dari *big book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas, maksudnya Model dan desain isi dari *big book* untuk kelas rendah tentu akan berbeda dengan model dan desain isi dari media *big book* pada kelas tinggi.

2. Pengertian Media Big book

Kata media berasal dari bahasa latin "medius" yang artinya "tengah". Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima.[24]

Pada proses pembelajaran di sekolah, media merupakan hal yang sangat penting. Selain berpengaruh terhadap minat dan perhatian siswa, media membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Media sebagai *carriers of the messages*, yaitu alat untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar supaya lebih

[23] Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990) h, 57

[24] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jelas dan lebih mudah dipahami siswa.[25] Terdapat berbagai macam media pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu *big book*.

Big book merupakan buku cerita yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna - warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.[26]

Sejalan dengan pemaparan sebelumnya, *big book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan di sekolah TK/PAUD dan SD/MI. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru.[27]

Big book juga merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukurannya beragam misalnya A3, A4, A5, atau seukuran koran. Media digunakan oleh guru sebagai pemodelan dalam kegiatan proses belajar mengajar misalnya membaca. Media *big book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu media pembelajaran yang banyak disukai oleh anak-anak selain itu guru juga dapat membuatnya sendiri. Media *big book* ini memiliki karakterisitk khusus seperti berisikan cerita singkat, gambarnya dibesarkan dan diberi warna yang menarik disertai petunjuk dengan format tulisan berukuran besar untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat membaca siswa.

---

[25] Suyanto, K.K.E, *English For Young Leraners*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,. 2007).h. 101

[26] Solehuddin dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, . 2008) h, 41

[27] Suyanto, K.K.E, *English For Young Leraners*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,. 2007).h. 104

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena apabila siswa memiliki minat dan semangat dalam membaca, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media *big book* juga dibuat dengan memiliki tujuan khususnya tujuan pedagogis.[28]

Media *big book* memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut: (1) memberikan pengalamam membaca, (2) memperkenalkan beragam sumber bacaan kepada siswa, (3) memberikan kesempatan guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik, (4) memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, (5) mengikutsertakan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan partisipatif, (6) memberikan beragam contoh bacaan yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, (7) sumber informasi. Media pembelajaran *big book* dapat dibuat secara mandiri oleh guru dengan disesuaikan tujuan yang hendak dicapai.[29]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru dapat mengajarkan siswa memahami kosa kata bahasa arab dengan memanfaatkan media *big book* karena memiliki ukuran besar yang di dalamnya terdapat gambar dan warna-warna yang menarik serta teks yang sangat besar, yang dapat digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan anak di dalam kelas berbeda dengan buku-buku pada umumnya.

3. Keunggulan *Big Book*

[28] USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014). h. 33

[29] USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014). H. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keuntungan yang dapat diperoleh dalam pembelajaran membaca Permulaan menggunakan media *big book* yaitu sebagai berikut:[30]

a. *Big book* berukuran besar, sehingga siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat membaca buku sendiri. Hal tersebut membuat siswa tertarik.
b. *Big book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan *bacaan* dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *big book* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru.
c. *Big book* membuat siswa lebih mengerti dan memahami isi cerita *dalam big book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *big book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya.
d. *Big book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang *dibacakan* guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita, dan
e. *Big book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan *mempunyai* rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.

Karakteristik umum pada *big book*, yaitu: a) cerita pendek sekitar 10 - 15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya peserta tertarik, b) berpola sehingga peserta didik mudah untuk belajar dan mudah diingat, c) gambar yang besar membantu peserta didik untuk mengkonstruksi makna dari cerita, d) mengandung kelompok kata yang diulang - ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata

[30] Nambiar, M, *Early Reading Instruction-Big Books In The Esl Classroom. Jurnal The English Teacher (Vol XXII)*, 1993. Hlm 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dimiliki peserta didik, e) sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya, dan f) mengandung unsur humor.

Saat guru menggunakan buku biasa, biasanya siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *big book* siswa akan tertarik dan mau memperhatikan cerita dari guru, siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *big book* dari pada buku bacaan biasa karena kata - kata yang terdapat dalam *big book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya, *big book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru.

Siswa dapat merasakan jalannya cerita, dan *big book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga, siswa menjadi antusias dalam pembelajaran. Selain itu, media *big book* juga dapat dibuat sendiri oleh guru. Materi pembelajaran yang ada di media tersebut juga dapat disesuaikan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada waktu tertentu.

4. Cara Pembuatan *Big Book*

Pembuatan media *big book* dilakukan dalam beberapa tahap. Berikut ini cara pembuatan *big book* antara lain:

a. Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8 - 10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
b. Menentukan topik cerita.
c. Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran ¼ kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah yang tepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.

d. Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber.
e. Menentukan judul yang sesuai dengan *big book.*[31]

Berdasarkan teori di atas, Adapun cara pembuatan *big book* dalam penelitian ini, meliputi:

a. Menyiapkan 4 kertas karton, lem, gunting, kuas, dan cat akrilik.
b. Menentukan topik cerita.
c. Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai kelas II semester genap tema 7 sub tema 1 mengenai merawat hewan dan menuliskannya di kertas HVS lalu dipotong memanjang per kalimat.
d. Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai isi cerita
e. Menyiapkan cat dan melukis setiap halaman big book sesuai dengan isi cerita
f. Menentukan judul yang sesuai.

5. *Materi* Pembuatan *Big Book*

Materi yang digunakan dalam pembuatan *Big Book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian - kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *big book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

[31] Synta, A. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY (2015), h. 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Big book yang penulis maksudkan adalah buku yang berukuran besar seukuran koran yang memiliki gambar, tulisan yang dan penuh warna - warni menarik yang di dalamnya terdapat kosa kata bahasa arab dengan materi Pembelajaran 1 tema Profesi.

B. Pengertian Gaya Belajar

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu memiliki keberbedaan satu dengan yang lainya, baik itu perbedaan bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainya. Karena tidak ada satupun manusia yang dilahirkan kedunia ini memiliki bentuk fisik, tingkah laku dan sifat yang sama walau itu lahir dalam keadaan kembar sekalipun. Sehingga antara peserta didik satu dengan yang lainya pasti memiliki keberbedaan bagaiman ia menyerap informasi atau ilmu pengetahuan dari guru.

Hal ini yang perlu kita ketahui bersama, bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda-beda, ini semua sangat bergantung kepada gaya belajar siswa. Sehinggga di dalam mengajar harus memperhatikan gaya belajar "*learning style*" siswa, yang mana merupakan cara siswa beraksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.[32] Sedangkan pengertian gaya belajar itu sendiri adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.[33]

Menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufron dan Risnawati tentang pengertian gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektifv dan efisien dalam memproses,

[32] Nasution, Berbagai pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 93

[33] Sukadi, Progressive Learning, (Bandung: MQS Publishing, 2008) 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.[34] Dengan kata lain bahwa setiap individu memiliki gaya belajar atau cara belajar masing-masing sehingga dengan adanya gaya belajar atau cara belajar yang sesuai dengan keinginan siswa diharapkan bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Fleming dan Mills, gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekataan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran. Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pelajar. Sedangkan Keefe memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkunganya.

Dalam hal gaya belajar ini dimaksud adalah cara siswa mempelajari pelajaran pendidikan agama islam yang didasarkan pada modalitas yang mereka miliki yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Sebagai contoh misalnya, sebagian siswa suku guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis.

Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian memahaminya. Namun ada sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikanya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Dan sementara itu, ada juga siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pertanyaan tersebut.[35] Sehingga didalam gaya belajar siswa

[34] James dan Gardner dalam Ghufron dan Risnawati. Gaya Belajar Kajian Teoritik. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) 42

[35] Hamzah B.Uno, Orentasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) 180

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki keberagaman perbedaan yang mana setiap siswa memiliki gaya atau cara belajar tersendiri-sendiri.

Setiap orang mempunyai gaya dan cara belajar yang bermacam - macam, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya atau cara belajar seseorang itu sendiri. Tetapi biasanya hanya satu gaya belajar saja yang lebih mendominasi atas keberhasilan dalam belajarnya. Adapun macam-macam gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinetetik.[36]

1. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

Orang dengan gaya visual senang mengilustrasi, membaca intruksi, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar. Orang dengan tipe belajar visual membutuhkan media dan metode belajar yang lebih dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).[37]

Ciri - ciri gaya belajar cisual adalah sebagai berikut, lebih mudah mengingat dengan cara melihat, lebih suka membaca daripada dibacakan, rapi dan teratur, biasanya tidak terganggu oleh keributan, dan mempunyai masalah untuk mengingat informasi verbal.[38]

2. Gaya belajar audiorial

[36] Dunn dan Dunn dalam Sugihartono, Psikologi Pendidikan, … 53
[37] Sukadi, Progressive Learning,…, 95
[38] Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, (Semarang: Dahara Prize, 2004), hlm. 106-109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gaya belajar auditorial adalah belajar dengan mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dengan menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuanya untuk mendengar.39

Ciri - ciri gaya belajar audirori, yaitu lebih mudah mengingat dengan cara mendengarkan daripada melihat, mudah terganggu oleh keributan, suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dan menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama.[40]

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adaalah belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya adalah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Yang menonjol dari gaya belajar ini ialah gerakan-gerakan kinestetik. Orang menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.41 Ciri - ciri gaya belajar kenistetik, yaitu Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, bicara dengan perlahan, belajar melalui memanipulasi dan praktik, tidak duduk diam untuk jangka waktu yang lama, dan banyak menggunakan isyarat tubuh.42

Ketiga gaya belajar tersebut baik visual, auditori, maupun kinestetik merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru, karena gaya

[39] Sukadi, Progressive Learning,…,98
[40] Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, hlm. 123-124
[41] Sukadi, Progressive Learning,…100
[42] Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, hlm. 181-186.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar merupakan ekspresi keunikan individu yang relevan dengan pendidikan. Kaitannya dengan pengajaran di kelas, gaya belajar dapat digunakan oleh guru untuk merancang model pengajaran yang efektif sebagai upaya membantu siswa belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.[43]

C. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

1. Pengenalan Kosakata Bahasa Arab

Pengenalan kosakata bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan. Penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Pengenalan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang mengetahui bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Pengenalan kosakata yang ada pada diri seseorang dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain.[44]

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan berbasis islam di Indonesia. Kedua institusi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, yaitu dalam status negeri atau swasta, pada program studi tertentu mengajarkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Khususnya dalam suatu institusi pendidikan Islam,

---

[43] Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani, Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 38.

[44] Aris Yunisah, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siawa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman,* (UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta, 2007).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahasa Arab merupakan suatu hal yang wajib diberikan kepada peserta didik.

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan melalui kosakata data tata bahasa. Dengan demikian, kosakata dan tata bahasa berperan sebagai alat pengungkapan makna yang berupa gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan.

2. **Unsur - unsur kebahasaan terdiri atas:**
   a. Tarta bahasa.
   b. Kosa kata.
   c. Ejaan.
3. **Keterampilan berbahasa:**
   a. Menyimak.
   b. Berbicara.
   c. Membaca.
   d. Menulis.[45]
4. **Prinsip dalam pembelajaran bahasa arab**

   Adapun beberapa prinsip yang perlu diperhatiakan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

   a. Berpusat pada peserta didik
   b. Belajar dengan keteladaan dan pembiasaan.
   c. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan, dan imajinasi.
   d. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.
   e. Mengembangkan kreatifitas peserta didik[46]

   Pembelajaran efektiv merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik,ilmu

[45] Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 160
[46] Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 167

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan dan sikap serta yang membuat peserta didik merasa senang dan nyaman. Pendidik atau guru yang efektiv mempunyai harapan yang jelas mengenai apa yang harus dicapai peserta didik dan menyampaikan harapan kepada mereka. Satu cara penyampaiannya adalah mendiskusikan dan menjelaskan kepada peserta didik sebelum, selama dan sesudah pembelajaran dilaksanakan.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Dalam tesis ini peneliti akan mengukur seberapa besar efektivitas penggunaan media gambar (*flash card*) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahsa Arab pada peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang. Adapun tujuan utama pembelajaran kosakata bahasa Arabantara lain: Memperkenalkan kosakata baru pada peserta didik, melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata dengan benar, memahami makna kosakata, baik secara *donatif leksikal* (berdiri sendiri) maupun digunakan dalam konteks kalimat tertentu, dan mampu menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi, baik secara lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) dalam konteks yang benar.[47]

5. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata

Tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa arab adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan.
b. Melatih peserta didik atau mahapeserta didik untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan

[47] Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*. (Cet.I; Bandung: Angkasa, 1984), h.21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.

c. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.

d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

6. Metode dan Teknik Pembelajaran Kosakata (Mufradat)

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang sejenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu halnya dengan dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya mufradat ini menuntut adanya metode - metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya saran - saran yang tidak terjangakau oleh lembaga - lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran mufradat ada baikanya dimulai dengan mufradat dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari - hari, seperti halnya istilah kekerabatan, nama - nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa mufradat lain yang mudah dipelajari.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik - teknik pembelajaran kosakata (al - Mufradât) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (al - mufradât), sebagai berikut:[48]

a. Mendengarkan kata. Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang

[48] Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: Misykat, 2005), h. 99 -101.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

b. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkankata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata. Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh artisuatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/foto, sinonim (murâdif), antonim (dhid), memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar - benar sukar untuk dipahami oleh siswa.

d. Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata - kata (kosa kata) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

e. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata - kata yang baru dipelajarinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.

7. Aspek Keterampilan Berbahasa Arab

Dalam berbahasa mempunyai empat aspek yaitu: menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Aspek keterampilan berbahasa bersifat reseptif (menerima), mendengarkan/menyimak dan membaca. Aspek keterampilan berbahasa bersifat produktif (menghasilkan), berbicara dan menulis.

Adapun pengertian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu:

a. Keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami pesan yang disampaikan pembicara melalui lambing - lambang bunyi.
b. Keterampilan berbicara yaitu keterampilan untukmenyampaikan pikiran lewat komunikasi ferbal atau ujaran dengan lambing - lambang bunyi.
c. Keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk memahami lambing - lambang yang disampaikan penulis melalui sebuah bacaan
d. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dalam bentuk lambing - lambang tulisan.[49]

Selanjutnya setiap keterampilan itu erat pula kaitannya dengan proses proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya.

8. Indikator penguasaan kosakata.

Indikator keberhasilan pembelajaran kosa kata (al - mufradat) diantaranya sebagai berikut: a) Peserta didik mampu membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar, b) Peserta didik mampu memahami

[49] Hasyim Haddade, *Permaianan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya* (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2013), h. 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

makna kosakata, c) Peserta didik mampu menggunakan kosakata dalam konteks kalimat.[50]

Dengan melihat indikator penguasaan kosakata diatas maka ukuran penguasaan kosakata peserta didik bukanlah terletak pada kemampuan untuk menghafal kosakata tertentu, akan tetapi pada kemampuan menggunakan kosakata tersebut dengan tepat, baik sebagai sarana untuk memahami teks, maupun sebagai ta'bir tersebut. Dengan kata lain, pembelajaran kosakata bahasa Arab berfungsi sebagai media untuk mengembangakan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif.

9. Jenis - Jenis Kosakata

Rusydy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi kosakata (al - mufradât) menjadi 4 (empat) yang masing - masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:[51] Pembagian kosakata dalam konteks Kemahiran Kebahasaan, a) Kosakata untuk memahami (understanding vocabulary) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة), b) Kosakata untuk berbicara (speaking vocabulary). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية), c) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya.

Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain - lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya, d) Kosakata potensial. Kosakata jenis

---

[50] Hidayat, *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Cet.III; Semarang: Karya Toha Putra, 2009), h.34

[51] Moh. Matsna HS, *Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab ; makalah disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab* SMU di Jakarta tanggal 10 – 23 September 2003.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini terdiri dari kosakata contextyang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata analysis yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata unuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

10. Pembelajaran Kosakata (al - Mufradât)

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (al - mufradât) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsurdalam pembelajaran bahasa Arab.[52] Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

Dalam pembelajaran kosakata ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:[53]

a. Pembelajaran kosakata (al - mufradât) tidak berdiri sendiri. Kosakata (al - mufradât) hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran muthâla'ah, istimâ', insyâ', dan muhâdatsah.
b. Pembatasan makna Dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik.
c. Kosakata dalam konteks. Beberapa kosakata dalam bahasa asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara

[52] Ahmad Djanan Asifuddin, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Cet.I; Semarang: Karya Toha Putra, 2015), h. 46

[53] Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Cet.II; Malang: Misykat, 2005), h. 97 -98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.

d. Terjemah dalam pengajaran kosakata. Pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata.

e. Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajara di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain: (a) Kata - kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata - kata dalam bahasa Indonesia, seperti : زحمة ، كسسي ، كتاب علماء ،, (b) Kata - kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti:مدينـة ، سوق ، ذهة, (c) Kata - kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya: انصلك ، تدهوز ، استولى.

Prosedur atau langkah - langkah pembelajaran kosakata di atas tentunya dapat dijadikan acuan para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Arab, walaupun tidak semua kata - kata baru harus dikenalkan dengan prosedur dan langkah - langkah tersebut. Faktor alokasi waktu dalam hal ini juga harus diperhitungkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan kata - kata tetentu yang dianggap sukar atau kata - kata yang memang hanya dapat dipahami secara baik dan utuh maknanya bilamana dihubungkan serta disesuaikan dengan konteks wacana.

11. Kriteria Kosakata yang Dipilihdalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pemilihan Kosakata (al - Mufradât)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk itu perlu dipilih, di antara kriteria yang digunakan dalam memilih kosakata untuk diajarkan adalah:

1) Dekat dan sering dijumpai dalam pemilihan kosa kata hendaklah diprioritaskan pada kata - kata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik, seperti benda - benda yang ada di kelas, sekolah, atau rumah.
2) Bermanfaat dalam memilih kata - kata hendaklah diprioritaskan pada kata - kata yang banyak dibutuhkan oleh mereka dengan tanpa mengabaikan aspek kemudahan dan kedekatan.
3) Diprioritaskan dalam pemilihan kosakata. Pertimbangan ini tentunya harus didasarkan pada hasil - hasil penelitian kosakata yang beredar sesuai dengan bidang - bidang kajiannya.
4) Tingkat kesulitan dan kemudahan seorang pendidik hendaklah mengetahui tingkat kesulitan dan kemudahan suatu kata dan juga mengetahui faktor - faktor yang membuat suatu kata disebut sulitdan kata lainnya disebut mudah. Faktor - faktor penentu tingkat kesulitan dan kemudahan kata akan dijelaskan pada bagian khusus

b. Kriteria atau dasar - dasar yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau kosa kata dapat diuraikan sebagai berikut :[54]

1) Frequency, yaitu frekuensi penggunaan kata - kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
2) Range, yaitu mengutamakan kata - kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di Negara - negara non Arab atau di

[54] Ahmad Djanan Asifuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.I; Semarang: Karya Toha Putra, 2015), h. 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu negara tertentu yang mana kata - kata itu lebih sering digunakan.

3) Availability, mengutamakan kata - kata atau kosa kata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.

4) Familiarity, yakni mendahulukan kata - kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata سْمَش lebih sering digunakan dari pada kata ءاكذ, padahal keduanya sama maknanya.

5) Coverage, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya. Misalnya kata بيت lebih luas daya cakupannya dari pada kata منـصل.

6) Significance, yakni mengutamakan kata - kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata - kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.

7) Arabism, yakni mengutamakan kata - kata Arab dari kata - kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain. Misalnya kata الهاتف, المريـاع, التلفاش.

12. Pembelajaran Bahasa Arab

Banyak defenisi para ahli yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya adalah: Wingkel mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian - kejadian eksternal yang berperan rangkaian kejadian internal yang terjadi dalam diri peserta didik. Dimyati dan Mujiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ditujuakan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha - usaha yang terencana dalam memanipulasi sember - sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.[55]

Berdasarkan pemaparan Oemar Hamalik sistem pembelajaran memiliki tiga ciri khas, yaitu:

a. Rencana, ialah penetaan ketenagaan, material dan prosedur.
b. Ke saling tergantungan, antara unsur - unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.
c. Tujian, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.[56]

Pembelajaran yang efektiv merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap serta yang membuat peserta didik merasa senang dan dan nyaman. Pendidik atau guru yang efektiv mempunyai harapan yang jelas mengenai apa yang harus dicapai dan memyampaikan harapan kepada mereka. Kata dalam bahasa Arab ada tiga macam yaitu: isim, fi'il, dan huruf.

a. Isim adalah kata yang menunjukkan benda, kata sifat dan kata keterangan waktu.
b. Fi'il adalah kata kerja yang menunjukkan waktu tertentu. Fi'il terbagi menjadi tiga macam, yaitu: Fi'il madhi, fi'il mudhori , dan fi'l'amar
c. Huruf adalah kata yang berfungsi apabila bersambung dengan kata isim atau fi'il .[57]

---

[55] Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. III; Bandung: Prospect, 2009), h. 31

[56] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Hubungan Antar Variabel

1. Efektivitas Media Big Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Kosa kata adalah himpunan kata atau makna yang diketahui oleh seseorang atau entitas dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata dalam bahasa arab disebut *mufradat*.[58] Kosa kata adalah salah satu bahasa yang harus dimiliki atau dikuasai oleh pelajar bahasa asing termasuk bahasa arab.

Pada saat ini terdapat sejumlah madrasah ibtidaiyah dan TPQ yang merusaha mengembangkan bahasa Arab yang mana pengembangan tersebut diarahkan pada pembelajaran kemampuan dasar bahasa Arab. Materi yang diajarkan di kelas IV SD/MI meliputi: Al-Mufradat, Al-Istima' atau mendengar, Al-Kalam atau percakapan, Al-Qira'ah atau membaca, dan Al-Kitabah atau menulis. atau kosa kata yang berisi daftar kata-kata yang dipergunakan dalam bab. Siswa diharapkan mampu menghafal kata-kata tersebut sehingga ia dapat memahami materi yang disajikan dengan baik.

Agar pembelajaran bahasa arab dapat berjalan evektif dan efesien, diperlukan pemahaman yang baik oleh guru mengenai berbagai aspek pembelajakan bahasa arab ditingkat dasar seperti strategi pembelajaran, strategi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab ada banyak termasuk media pembelajaran.[59] Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Niky Kumala Putri bahwa media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Hal

---

[57] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.27

[58] Harimurti Krida Laksana, *Kamus Lingusitik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1983), diakses pada tanggal 02 Desember 2020, dari situs http://id/wikipwdia.org/wiki/kosakata, h. 137.

[59] Nursyimah, Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tingkat dasar, di akses pada tanggal 02 Desember 2020, dari situs docplayer.ifo/76415824-pembelajaran-bahasa-arab-untuk-tingkat-dasar.html

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini terlihat ketika peneliti mensimulasi pembelajaran dengan media *big book*, siswa menjadi fokus pada media, meningkatkan konsentrasi belajar yang tinggi.[60]

Berdasarkan penjelasan diatas, media *big book* dapat menumbuhkan interaksi guru dan siswa dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sehingga mudah memahami materi yang disampaikan seperti penguasaan kosa kata (*al-Mufradat*). Media big book memiliki kelebihan yaitu dapat diselingi melalui percakapan yang relevan mengenai isi buku bersama siswa sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak.

2. Efektivitas Gaya Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Selain media big book, gaya belajar siswa juga memiliki hubungan dengan penguasaan kosa kata. Hal ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh Natalia Tri Astuti dalam Jurnalnya bahwa pengaruh gaya belajar terhadap penguasaan kosa kata bahasa inggris. Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.

Ada beberapa type gaya belajar siswa, yaitu ada siswa dapat menerima informasi lebih baik secara visual, sebagian lagi secara auditory dan juga ada yang dapat menerima informasi dengan gaya belajar kinestetik. Dengan adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik, maka guru harus mampu memahami ciri-ciri dari

[60] Niky Kumala Putri, "Pengaruh Media Big Book Terhadap hasil belajar Siswa Tema Ekosistem di Sekolah Dasar," JPGSD (Maret, 2017), 1186-1187.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing-masing gaya belajar tesebut agar mampu lebih mengenal peserta didik yang mereka ajarkan.[61]

Berdasarkan sudut pandang Natalia Tri Astuti bahwa sangat baik bagi guru atau pendidik untuk mengtahui terlebih dahulu gaya belajar apa yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik mereka, sebaiknya mengajar dengan menggunakan media yang beragam untuk membantu peserta didik yang memiliki beragam gaya belajar dalam memahami materi yang diajarkan, pendidik juga diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar memaksimalkan kemampuan mereka berdasarkan gaya belajar masing-masing karena setiap gaya belajar tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dengan arahan yang tepat dari guru atau pendidik, maka setiap peserta didik berpeluang besar untuk berprestasi di setiap bidang dengan cara masing-masing.[62]

3. Efektivitas Media Big Book dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Media *Big Book* dan Gaya Belajar secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. Seusai yang dipaparkan sebelumnya media *big book* dapat menumbuhkan interaksi guru dan siswa dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sehingga mudah memahami materi yang disampaikan seperti penguasaan kosa kata (*al-Mufradat*).

Gaya belajar siswa seperti gaya belajar visual, auditoria dan kinestetik, dengan mengetahui type-type gaya belajar siswa maka peserta didik berpeluang besar untuk berprestasi di setiap bidang dengan cara

[61] Natalia Tri Astuti, " Pengaruh gaya belajar terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris," DIESKSIS (September 2017), 340-342

[62] Natalia Tri Astuti, " Pengaruh gaya belajar terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris," DIESKSIS (September 2017), 348

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing-masing. Sehingga diharapkan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa arab dapat terlaksana secara maksimal dengan mempertimbangkan kedua metode mengajar tersebut, yaitu media big book dan gaya belajar siswa.

E. Kajian Teori Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi antar umat islam. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, karen anabi Adam manusia pertama yang saat itu juga menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi. Berbicara tentang bahasa arab dalam konteks sejarah tidak bisa lepas dari penyebaran agama islam. Begitu pula sebaliknya, mengkaji tentang islam berarti mempelajari bahasa arab sebagai syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama islam.[63]

Dengan bahasa arab umat islam dapat membaca dan memahami Al-Qur'an serta mengetahui perintah dan larangan juga hukum syari'ah yang ada di dalamnya. Al-Qur'an selain sebagai kitab suci bagi umat islam, juga merupakan kitab yang memberikan pedoman untuk hidup secara individu dengan lain, maupun secara sosiail bagi umat manusi sekaligus juga memberikan petunjuk dan ajaran dalam membangun hubungan antar individu, masyarakat dengan Tuhannya.64

[63] Fatimah Ainuva Azzahro, "Bahasa Arab dalam Pandangan Islam", diakses di situs web https://www.dakwatuna.com/2014/02/06/45919/bahasa-arab-dalam-pandangan-islam/#axzz6fUOYrJQ9 pada tanggal 3 desember 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi belajar perspektif islam para penganutnya sangat di anjurkan untuk memiliki motivasi yang tinggi sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW :

"*Menuntut ilmu* adalah *kewajiban bagi setiap muslim*" (HR. Baihaqi).

Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda :

"*Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu:* sedekah *jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan*" (HR. Muslim).

Dari Hadits ini dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana didunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. 65

Pada pembelajaran disekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga proses pembelajaran dapat terlangsung dengan optimal dan berorientasi pada siswa.

[65] Harmalis, "Motifasi Belajar dalam Perpektif Islam," Indonesian Journal of Counseling dan Defelopment (Juli 2019), h. 52

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَ نزَلنَا إِلَيْكَ الَذِّ كْرَ لِتُبَيِّن لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Artinya: "kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".

Demikian pula masalah penerapan media pembelajaran, pendidk harus memerhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Firman Allah Swt. Dalam surah an-nahl ayat 125 yaitu: Yang artinya: "surulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik."

Tafsir tertuang dalam tafsir Al-quran Hidayatul Insan yang menyebutkan Jalan Tuhan; jalan lurus yang di dalamnya mengandung ilmu yang bermanfaat dan amal soleh. Hikmah, artinya tepat sasaran, yakni memposisikan sesuati pada tempatnya seperti berdakwah memerhatikan keadaan mad'u (orang yang didakwahi) berbicara sesuai pemahaman dan kemampuan mereka, berdakwah dengan kata-kata yang mudah dipahami mereka, harus membuat permisalan, lembut dan halus. Pelajaran yang baik; yaitu nasehat yang baik dan perkataan yang menyentuh. Termasuk pulah memerintah dan melarang dengan dorongan dan menakut-nakuti. Dan Bantalah mereka dengan cara yang baik.

Tafsir tersebut menyatakan bahwa penggunaa medai dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantahpun sorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik.

F. Kerangka Pikir

Menurut salah seorang ahli dalam bukunya *Businiess Reserch* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model kenseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.66

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu media big book sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata sebagai variabel terikat. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut. Kerangka berpikir dapat dirumuskan bahwa media big book dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Ada dua alasan mengapa media big book dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang, yaitu sebagai berikut:

Pertama, media big book adalah visual, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan - pesan yang disampaikan kedalam symbol - simbol komunikasi peserta didik artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil efisein. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta - fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan.

---

[66] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.117.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kedua, adalah penguasaan kosakata bahasa Arab. Kosa kata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasi oleh setiap peserta didik untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Kemahiran berbahasa sangat bergantung pada seberapa baik penguasaan kosakata seseorang.

Kerangka pikir penelitian merupakan urut - urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasan definisi sebagai berikut:

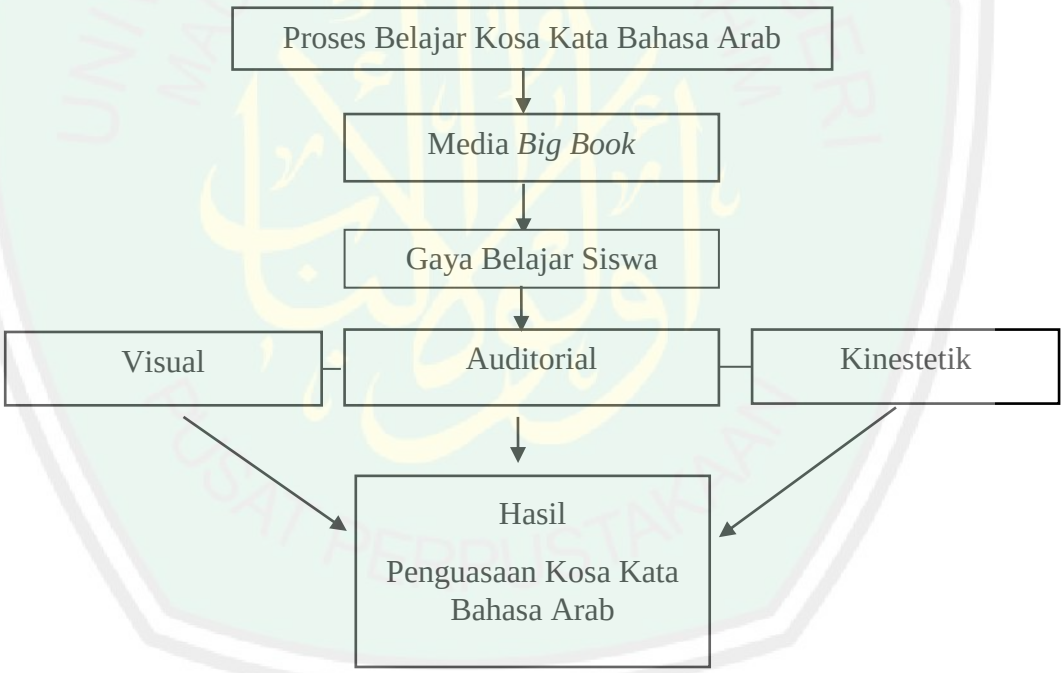

Gambar Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang yang merupakan penelitian yang bentuk prosesnya menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, seta penampilan dari hasil[67].

Mengingat penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivan penggunaan gaya belajar siswa dan penerapan media *big book* terhadap penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang maka, dalam peneliti ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian deskiptif ini perupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[68]

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto "Variabel ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau bagian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.69

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua variable *independen* dan satu variable *dependen* yaitu sebagai berikut:

---

[67] Suharsini arikunto, *Produser Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h. 12.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Prndidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 207

[69] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), h68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Variabel *independen* (X_1)

   Yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah media *big book* dengan simbol X_1.

2. Variabel independen (X_2)

   Yakni variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah gaya belajar dengan simbol X_2.

3. Variabel dependen (Y)

   Yakni variabel yang dipengaruhi, dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah penguasaan kosa kata pada mata pelajaran bahasa arab diberi simbok Y.

   Sebagaimana menurut sugiyono rancangan analisisnya dapat digambarkan sebagai berikut:[70]

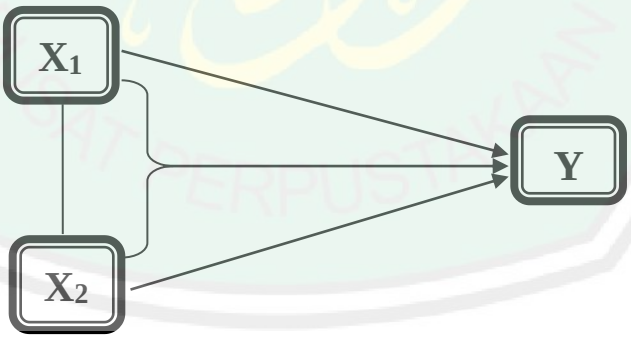

Gambar

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, 2019), h. 74.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis antara Variabel (X) dan Variabel Terikat (Y)

Keterangan:

X1 : Media big book

X2 : Gaya belajar siswa

Y : Penguasaan kosa kata bahasa arab

Berdasarkan Gambar ...., bahwa paradigma atau pola pengaruh antar variabel penelitian pada dasarnya merupakan rencana studi/penelitian yang menggambarkan prosedur dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[71] Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Islam Surya Buana Malang yang berjumlah 62 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Distribusi Populasi Penelitian Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang

No.	Objek	Siswa (Pr)	Siswa (Lk)	Populasi
1.	Kelas IV A	12	19	31
2.	Kelas IV B	16	15	31
Jumlah				62

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* , (Cet. Ke-I4; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[72] Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa jika sampelnya kurang dari seratus maka semua dari populasi dijadikan sampe yang berjumlah 52 siswa yaitu, kelas IVa sebanyak 29 siswa dan kelas IVb sebanyak 23 siswa.

D. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*). Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, sedangkan yang menjadi informan untuk diwawancarai diantaranya adalah:

a. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya SD Islam Surya Buana Malang.
b. Guru bidang studi bahasa Arab, untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan - kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab, prestasi bahasa Arab peserta didik serta gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode apa saja.

2. *Quesitonnare* (angket)

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* , h. 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Quesitonnare (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[73] Ada beberapa aspek dalam penyusuan angket yaitu pertama aspek identitas, aspek yang kedua yaitu aspek petunjuk, dan aspek yang ketiga yaitu aspek daftar pertanyaan/pernyataan yang penulis gunakan untuk mengetahui penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang.

Dalam Hal ini peneliti menyebarkan angket kepada seluru siswa kelas IVa dan Kelas IVb untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawab sesuai dengan keadaan dirinya. Pesnskoran angket dibuat dengan menggunakan pemeringkatan Likert, dalam penggunaan skala likert terdapat 3 alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), model empat pilihan (skala empat), dan model lima pilihan (skala lima).

Adapun alternatif model yang digunakan oleh peneliti adalah empat pilihan skala (skala empat) dengan pilihan respon S = Sering, S = Sering, KK = Kadang - Kadang, dan TS = Tidak Sering. Peneliti akan mengukur penguasaan kosa kata bahasa arab siswa dengan cara mendetesiskannya menggunakan angka - angka melalui proses perhitungan statistik manual dan perhitungan melalui *Satatistik Package for teh Sosial Sciences SPSS 16,0.*

[73] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. I; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 199

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2

Pembobotan Jawaban Angket

No.	Keterangan	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang – kadang	2
4.	Tidak pernah	1

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembobotan nilai pada jawaban angket skor: Selalu (3), Sering (2), Kadang - kadang (2), dan Tidak pernah (1). Yang kemudian pengambilan datanya dilakukan dengan menentukan pengukuran item yang terdiri dari lima alternatif dengan menggunakan skala Likert.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.[74]

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal - hal yang berupa catatan - catatan, transkip, buku - buku, surat kabar, notulen dan sebagainya.[75] Sedangkan dokumen yang diteliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan peserta didik.

[74] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultass Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986

[75] Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982), h. 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekejaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistemstis sehingga lebih mudah diolah.[76]

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang merupakan alat untuk mengumpulkan data di lapangan. Hal ini untuk mengetahui data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Oleh karena itu, instrumen yang dimaksud adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun instrumen data yang akan digunakan dalam peneliti ini yaitu:

1. Daftar Angket

   Angket berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditanyakan kepada peneliti sebagai sampel dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup yaitu pilihan ganda karena awabannya dipilih langsung oleh responden karena alternatif jawabannya sudah tersedia. Pertanyaan yang ditujukan kepada responden berkaitan dengan efektifitas penggunaan gaya belajar siswa dan penerapan media big book terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa yang di ajar dalam penggunaan gaya belajar siswa dan penerapan media *big book*.

2. Format Dokumentasi

   Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung meliputi hasil belajar kosakata bahasa arab siswa dan hal - hal lain yang relevan

[76] M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi statistic 2 (statistic Inferensial) edisi kedua*; (Jakarta:PT Bumi Aksara 2001), h. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan untuk mengambil data yaitu, nalai kemampuan penguasaan kosakata bahasa arab siswa yang di ajar dalam penggunaan gaya belajar siswa dan penerapan media *big book.*

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebuah hasil penelitian harus diujikan datanya dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Sebuah hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang telah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang telah diteliti. Hasil dapat dikatakn reliabel apabila dilakukan pada waktu yang berbeda - beda tetapi hasilnya tetap sama.

1. Validitas

Suatu alat ukur yang dapat dikatakan kurang valid apabila tingkat kevalidannya rendah. Untuk melakukan uji kevalidan suatu alat ukur maka harus mencari harga korelasi antara bagian - bagian alat ukur secara menyeluruh dengan cara mengkorelasikan alat ukur dengan skor total. Kemudia, untuk menghitung validitas alat ukur maka dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi product moment atau r_{hitung}.[77] Distribusi (table r) untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2) Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka valid. Dan jika sebaliknya maka tidak valid.

Setelah divalidkan kepada para ahli, Angket diujikan kepada anak kelas IV SD Islam Surya Buana Malang untuk diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Proses uji coba ini dilakukan sekali kemudian diuji. Ketika angket valid dan reliable maka soal angket dapat diujikan kepada peserta didik di kelas IVa dan IVb.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memakai metode *Cronbach's Alpha.* Pada angket, hipotesisi jika dapat menerima H_1 dan menolak H_0 yaitu pertanyaan yang

[77] Sugiono, *statistika untuk penelitian*,……, hlm.352

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan reliabel.[78] H_0 ditolak apabila nilai *Cronbach's Alpha* untuk item pertanyaan lebih besar dari 0,13 yang digunakan untuk membandingkan atau mengkategorikan skala reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$rii = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{\sum \alpha^2}{\alpha_1^2}\right)$$

Dimana rumus $\alpha^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

Rii : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir prtanyaan

$\sum = \alpha^2$: Jumlah varians butir pertanyaan

α_1^2 : varians total

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah - langkah yang dikerjakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi di SD Islam Surya Buana Malang seperti: jumlah kelas, jumlah peserta didik, dan kegiatan belajar mengajar.
2. Menemukan masalah dilokasi penelitian, kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel
3. Menyusun dan menetapkan solusi yang akan diteliti di kelas IV SD Islam Surya Buana Malang
4. Membuat Instrumen angket penelitian
5. Melakukan perbaikan instrument angket. Instrument yang sudah diperbaiki kemudian diberikan pada peserta didik kelas IV.
6. Membagikan angket pada kelas IV.
7. Menganalisis data dan melakukan pembahasan dari setiap data yang terkumpul.

[78] Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 354

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Membuat kesimpulan

H. Analisi Data

Analisis data adalah langka yang dilakukan unruk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analsisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif regresi, bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebuh. Adapun untuk menganalisis menggunakan uji nirmalitas, uji lenearitas, uji homogenitas, uji hipotesis, analisis deskriptif, dan regresi. Berikut ini pemaparan analisis yang akan dilakukan.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov - Sminov* dengan menggunakan SPSS (Standar Packaged For Social Science) versi 16.0 yang bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji nirmalitas dapat diperoleh dengan nilai *Asymp-sig* (2-*tailed*). Jika nilai kesalahan kurang dari 5% *Asymp-sig* (2-*tailed*) < 0,05, berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang. Namun, jika nilai kesalahan lebih dari 5% *Asymp-sig*. (2-*tailed*) < 0,05, berarti data dari sampel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel berikut dan apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16,0 dengan uji *one way anova*. Denan ketentuan melihat nilai signifikansi deviation from linearity pada tabel Anova maka nilai dari signifikansi deviation from linearity lebih dari (>) 0,05 maka dikatakan ada hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (baik X_1 dan X_2).

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[79] Menurut M. Iqbal Hasan, Pengujian hipotesisi adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesi merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis penelitian menjadi lebih terarah.[80]

Seperti yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas, hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk kearah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari media big book (X1) dan gaya belajar siswa (X2) sebagai variabel bebas dengan penguasaan kosa kata bahasa arab (Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji gipotesis tersebut maka data yang diperoleh, dianalisis dengan rumus uji t dan uji F.

[79] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: 2019), h. 99

[80] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 54.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut penjelasan uji t dan uji F:

a. Uji t

Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas media *big book* (X1) dan gaya belajar siswa (X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat penguasaan kosa kata bahasa arab (Y).

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel media *big book* dan gaya belajar siswa tidak berpengaruh signifikan penguasaan kosa kata bahasa arab
2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, aritnya masing-masing variabel media *big book* dan gaya belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab.

Uji t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16,0 dan datanya bersumber pada output tabel Coefficients, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05..

b. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel media *big book* (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab (Y).

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesisi nol (Ho), dan menolak hipotesis alternatif (Ha) artinya variabel media big book dan gaya belajar siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab.

2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kepurusannya menolak hipotesis nol (Ho), dan menerima hipotesis arternatif (Ha), artinya variabel media big book dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab.

Uji F dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16,0 dan datanya bersumber pada output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Surya Buana Malang di Jalan Simpang Gajayana No. 610 - F, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Memiliki 19 ruang kelas mulai dari kelas I yang terdiri dari 3 rombel, kelas II terdiri dari 4 rombel, kelas III terdiri dari 3 rombel, kelas IV terdiri dari 3 rombel, kelas V terdiri dari 3 rombel, dan kelas VI terdiri dari 3 rombel. Terdapat 28 pendidik. Fasilitas kantin halaman yang minimalis, ruang belajar yang nyaman, memiliki alat peraga pendukung pembelajaran, musollah, ruang guru, memiliki media elektronik komputer 21 unit, tv 2 unit, DVD 1 unit dll.

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IVa dan IVb dengan jumlah keseluruhan 62. Dimana kelas IVa yaitu kelas yang diajarkan materi "Istima' tentang ta'aruf" untuk penguasaan kosakata bahasa arab menggunakan gaya belajar bebas dan kelas IVb yaitu kelas yang diajarkan materi "Istima' tentang ta'aruf" untuk penguasaan kosakata bahasa arab menggunakan penerapan media *big book*.

2. Detesis Data

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Data penelitian terdiri dari wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 juli 2020 dengan memberikan angket pada kelas IVa yang belajar menggunakan gaya belajar bebas sisiwa dan angket pada kelas IVb yang belajar menggunakan penerapan media *big book*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui *google form*. Dan hasil penguasaan kosakata kelas IVa dan IVb diperoleh melalui dokumentasi berupa angka - angka.

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas gaya belajar (X1), variabel bebas kedua media big book (X2), dan variabel terikat penguasaan kosakata bahasa arab (Y). Data penguasaan kosa kata bahasa arab siswa diperoleh melalui angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil penguasaan kosakata bahasa arab siswa diperoleh melalui dokumentasi berupa angka - angka dari guru dan angket yang dibagikan ke siswa .

B. Deskripsi Variabel Penelitisn

1. Media *Big Book*

Berdasarakan 10 pertanyaan dalam angket efektifitas penerapan media *big book* maka didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 :
Skor angket media *big book*

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Mean
		1	2	3	4	
1.	Guru Menggunakan Media Big Book dalam mengajar bahawa arab	-	-	2	60	4
2.	Dalam Mengajar guru menggunakan media big book selain buku	-	-	12	48	3,8
3.	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media Big Book	-	4	18	40	3,6
4.	Saya merasa bosan belajar bahasa arab jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media Big Book	-	-	2	60	3,97
5.	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran bahasa arab yang	-	-	18	44	3,7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	menggunakan media big book					
6.	Saya merasa tidak tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar bahasa arab	-	-	14	48	3,8
7.	Saya merasa lebih terbantu memahami kosa kara bahasa arab setelah guru menggunakan media big book	-	-	14	48	3,8
8.	Saya lebih rajin belajar karena media big book membuat saya menyukai pelajaran kosa kata bahasa arab	-	-	18	44	3,7
9.	Saya Big Book membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran kosa kata bahasa arab	-	4	10	46	3,77
10.	Big Book membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran kosa kata bahasa arab	-	8	14	40	3,52

Tabel 4.7: di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap media big book sebagian besan menyatakan sangat setuju dan setuju. Sementara itu, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai masing-masing item angket pada tabel diatas memiliki nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 3 dan 2.

2. Gaya Belajar Siswa

Berdasarakan 21 pertanyaan dalam angket efektifitas penggunaan gaya belajar bebas maka didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Skor Angket
Efektivitas Penggunaan Gaya Belajar Siswa kelas IV

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				Mean
		1	2	3	4	
Visual						
1.	Saya lebih mudah memahami	-	6	18	38	3,51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kosa kata bahasa arab jika saya membacanya dengan baik.					
2.	Saya mudah memahami kosa kata bahasa arab yang ditulis dari pada yang dijelaskan dengan kata-kata	1	3	15	43	3,61
3.	Gambar-gambar sangat membantu saya dalam mengingat dan memahami kosa kata bahasa arab	2	9	12	39	3,41
4.	Saya senang ketika guru menerangkan dengan media gambar.	10	19	2	31	2,87
5.	Saya lebih senang membaca buku cerita daripada mendengarkan cerita	5	16	22	19	2,90
6.	Saya lebih menyenangi tugas-tugas tertulis daripada harus menjelaskan dengan kata-kata		2	36	24	3,35
7.	Saya tidak merasa terganggu dengan suara-suara saat saya sedang belajar		11	36	15	3.06
Audio						
8.	Saya lebih memahami kosa kata bahasa arab jika saya mendengarkan penjelasan materi dengan baik		4	2	56	3,83
9.	Saya senang belajar kosakata bahasa arab sambil mendengar musik atau menyanyi tentang kosakata bahasa arab dari pada menonton video tentang kosakata bahasa arab	2	13	22	25	3,03
10.	Saya cepat menghafal jika mendengar kata-itu secara	2	2	37	21	3,24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	berulang-ulang					
11.	Saya mudah terganggu dengan suara-suara ketika saya sedang belajar	8	31	8	15	2,48
12.	Saya lebih mudah memahami kosa kata bahasa arab dengan mendengarkan cerita daripada membaca buku cerita	7	27	10	18	2,62
13.	Saya mudah mengingat kosa kata bahasa arab melalui bentuk benda daripada nama benda	2	6	28	26	3,25
14.	Saya hanya bisa belajar dengan baik ketika berada pada suasana yang	5	14	23	20	2,93
Kinestetik						
15.	Saya lebih mudah memahami kosa kata bahasa arab yang dijelaskan oleh guru menggunakan alat peraga	5	7	16	34	3,27
16.	Saya sering melakukan hal-hal seperti mengetuk-ngetuk pulpen, mengunyah permen saat proses belajar	8	10	21	23	2,95
17.	Saya sangat antusias bila ikut menulis atau memperbaiki tulisan kosa kata ketika disuru oleh guru		11	34	17	3,09
18.	Saya merasa jenuh duduk belajar dikelas terlalu lama	2	6	12	42	3,51
19.	Saya merasa mudah mengingat kosa kata bahasa arab melalui nama benda dari pada bentuk benda	7	11	22	22	2,95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20.	Saya tidak merasa terganggu dengan suara-suara saat saya sedang belajar	9		15	38	3,32
21.	Saya mudah menguasai kosakata bahasa arab melalui tontonan video atau membaca buku dari pada mendengarkan musik atau radio	7	8	19	28	3,09

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap media gaya belajar sebagian besar menyatakan sangat setuju, setuju, dan kurang setuju. Sementara itu, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai masing-masing item angket pada tabel diatas memiliki nilai paling tinggi 4, nilai yang sedang 3 dan paling rendah 2 dan 1.

3. Nilai Penguasaan kosakata bahasa arab

Berdasarkan perolehan nilai penguasaan kosakata bahasa arab dalam proses belajar penerapan media *big book* yang dilaksanakan oleh guru maka diperoleh nilai melalui dokumentasi pada tanggal 26 Juli 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Nilai Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab kelas IVb

Siswa Laki – laki	Nilai	Siswa Perempuan	Nilai
Responden 1	95	Responden 1	90
Responden 2	97	Responden 2	97
Responden 3	97	Responden 3	88
Responden 4	97	Responden 4	100
Responden 5	95	Responden 5	90
Responden 6	95	Responden 6	78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Responden 7	97	Responden 7	90
Responden 8	97	Responden 8	100
Responden 9	95	Responden 9	90
Responden 10	100	Responden 10	88
Responden 11	90	Responden 11	90
Responden 12	88	Responden 12	88
Responden 13	88	Responden 13	90
Responden 14	90	Responden 14	100
Responden 15	88	Responden 15	88
Responden 16	100	Responden 16	95
Responden 17	88	Responden 17	95
Responden 18	88	Responden 18	97
Responden 19	97	Responden 19	95
Responden 20	78	Responden 20	97
Responden 21	95	Responden 21	80
Responden 22	88	Responden 22	97
Responden 23	78	Responden 23	88
Responden 24	90	Responden 24	90
Responden 25	100	Responden 25	100
Responden 26	97	Responden 26	90
Responden 27	100	Responden 27	90
Responden 28	80		
Responden 29	100		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Responden 30	88		
Responden 31	100		
Responden 32	97		
Responden 33	100		
Responden 34	88		
Responden 35	88		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan nilai siswa perempuan. Siswa laki-laki memperoleh nilai maksimal yang mencapai 100 dan nilai minimal yang diperoleh 90. Sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai maksimal 100 dan nilai minimal diperoleh siswa perempuan yaitu 75.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian linearitas, multikolinearitas, hipotesisi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehinggah jawaban data yang lai diperoleh dapat diproyeksi sebagai jawaban yang mewakili seluruh popularitas.

Dalam peneltian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smornov Test* dengan taraf signifikan 0.05. data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05. Berikut ini hasil uji normalitas penulis menggunakan *SPSS 16,0.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27283675
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.057
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal karena nilai signifikan asymp. Sig (2-tailed) sebedar 0,269 > 0,05 oleh karena itu, persyaratan normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Dikatakan memenuhi hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y jika hasil uji diperoleh nilai signifikansi yang lebih 0,05. Berikut hasil analisisnya

a. Efektivitas media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Tabel 4.5 Uji linieritas Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab * Media Big Book	Between Groups	(Combined)	687.430	7	98.204	3.476	.004
		Linearity	369.468	1	369.468	13.077	.001
		Deviation from Linearity	317.962	6	52.994	1.876	.102
	Within Groups		1525.667	54	28.253		
	Total		2213.097	61			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh nilai Deviatio from Linearity sig 0,102 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubunga yang linear secara signifikan antara media *big book* terhadap penguasaan kosa kata basaha arab.

b. Efektivitas Gaya Belajar Siwa Terhadap Pennguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.6: Uji linieritas Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab * Gaya Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	1182.466	19	62.235	2.536	.006
		Linearity	421.009	1	421.009	17.157	.000
		Deviation from Linearity	761.456	18	42.303	1.724	.073
	Within Groups		1030.631	42	24.539		
	Total		2213.097	61			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai Deviatio from Linearity sig 0,073 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungna linear secara signifikan antara gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata basaha arab.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat antara kecerdasan masalah geometri). Pada penelitian ini, dilakukan dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF). Unutk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, taitu memiliki nilai VIF

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* 0,1. Sebagai perhitungan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7: Uji Multikolinearitas Media *Big Book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.494	12.623		3.366	.001		
Media Big Book	.836	.361	.282	2.313	.024	.849	1.178
Gaya Belajar Siswa	.272	.101	.327	2.684	.009	.849	1.178

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Berdasarkan tabel 4.10 di atas *coefficient* pada bagian *cillinearity statistics* diketahui nilai *tollerance* untuk variabel kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan spasial-visual adalah 0,849 > 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel media *big book* dan gaya belajar siswa adalah 1,179 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel media *big book* dan gaya belajar siswa.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini ditujukan untuk menetahui seberapa besar pengaruh media *big book* (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) secara sama – sama (simultan) terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab (Y) digunakan uji anova atau uji F. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Uji t dan uji F ini menggunakan program SPSS 16,0 dengan *independent sample test*. Adapun hasil uji t dan uji F tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Melalui analisis regresi sederhana di bawah ini, akan dijabarkan hasil perolehan efektivitas penggunaan media *big book* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah geometri (Y) sebagai berikut.

Tabel. 4.8 Hasil Analisis Uji Besaran Penerapan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409[a]	.167	.153	5.543

a. Predictors: (Constant), Media Big Book

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2 sebesar 0,409 yang berarti bahwa media *big book* dengan berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab dengan hasil persentase 40,9%.

1) Uji t Penggunaan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.9: Hasil Analisis Uji t Penggunaan media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.031	13.147		3.577	.001
	Media Big Book	1.213	.350	.409	3.468	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Atrinya $H0_1$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditolak dan Ha_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. Sehingga semakin bagus penggunaan media *big book* maka berdampak pada peningkata penguasaan kosa kata bahasa arab.

2) Uji F Penggunaan Media Big Book terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab.

Tabel 4.10: Hasil Analisis Uji F Penggunaan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.625	1	369.625	12.029	.001[a]
	Residual	1843.617	60	30.727		
	Total	2213.242	61			

a. Predictors: (Constant), Media *Big Book*

b. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.10 di ataa menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,029 > F_{tabel} 3,13 dan nilai signifikansi atau probalitas yang diperoleh adalah 0,01 < 0,05. Yang berarti $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahawa arab.

b. Efektivitas Penerapan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Melalui analisis regresi sederhana di bawah ini, akan dijabarkan hasil perolehan efektivitas penerapan gaya belajar siswa (X_1) terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab (Y) sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel. 4.11 Hasil Uji Besaran Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408[a]	.167	.153	5.562

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Siswa

Tabel 4.11 di atas menunjuukan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,167 yang berarti bahwa gaya belajar siswa dengan berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab dengan hasil persentase 16,7%.

1) Uji t Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.12 Hasil AnalisisUji t Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.356	7.014		9.745	.000
	Gaya Belajar Siswa	.354	.102	.408	3.464	.001

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Atrinya $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. Sehingga jika semakin bagus penggunaan gaya belajar siswa maka berdampak pada peningkata penguasaan kosa kata bahasa arab.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Uji F Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.13: Hasil Analisis Uji F Penggunaan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.283	1	371.283	12.002	.001[a]
	Residual	1856.152	60	30.936		
	Total	2227.435	61			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,002 > F_{tabel} 3,13 dan nilai signifikansi atau probalitas yang diperoleh adalah 0,01 < 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima maka gaya belajar siswa berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahawa arab.

c. Efektivitas penggunaan media *big book* dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab.

Melalui analisis regresi sederhana di bawah ini, akan dijabarkan hasil perolehan efektivitas penggunaan media *big book* (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah geometri (Y) sebagai berikut.

Tabel. 4.14: Hasil Analisis Uji Besaran Penggunaan Media *Big Book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488[a]	.239	.213	5.361

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Siswa, Media Big Book

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,488 yang berarti bahwa media *big book* dan gaya belajar siswa dengan berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab dengan hasil persentase 48,8%.

1) Uji t Penggunaan Media *Big book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

   Hasil uji t terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15: Hasil Analisis Uji t Penggunaan media *big book* dan Gaya Belajar Siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.622	12.828		3.323	.002
	Media Big Book	.875	.370	.294	2.361	.022
	Gaya Belajar Siswa	.250	.108	.288	2.317	.024

a. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada media *big book* dengan nilai sebesar 2,361 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05 dan t_{hitung} pada gaya belajar siswa sebesar 2,317 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Atrinya $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima, yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. Sehingga semakin bagus penggunaan media *big book* dan gaya belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa maka berdampak pada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab.

2) Uji F Penggunaan Media Big book dan Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Hasil uji F terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16: Hasil Analisis Uji F Penggunaan *Media Big Book* dan Gaya Belajar terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.464	2	265.732	9.244	.000[a]
	Residual	1695.971	59	28.745		
	Total	2227.435	61			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Siswa, Media *Big Book*

b. Dependent Variable: Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh media *big book* dan gaya belajar siswa secara simultan terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,244 > F_{tabel} 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa $H0_3$ dan Ha_3 diterima dengan kata lain media *big book* (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahawa arab (Y) pada kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SDI Surya Buana Malang.

Hasil analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buanadi peroleh nilai t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. sehingga $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara media *big book* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab .

Pada pembelajaran bahasa arab selama menggunakan media *big book* aktifitas guru dan aktifitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan penerapan *big book* seabagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab siswa cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dan guru lebih semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hal yang sama juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurohmah,[81] tentang penerapan media *big book* juga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab kelas IV. Hal tersebut dikarenakan media *big book* banyak disenangi anak-anak karena memiliki daya tarik tersendiri, seperti ukurannya yang besar, gambar yang berwarna-warni, tulisan yang berukuran besar dan memiliki kalimat yang sederhana.

Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam memperhatikan pembelajaran agar menarik dan lebih menyenangkan serta diharapkan guru

[81] Siti Burohmah dkk, *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV, Elementary,* (Juli-Desember, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat mengembangka media pembelajaran, seperti media big book yang memungkinkan peserta didik akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam big book tersebut, dapat tertarik, aktif, memiliki minat, dan semangat dalam membaca, semangat mengikuti pelajaran bahasa arab yang tadinya mungkin jenuh dengan mata pelajaran bahasa arab.

Menurut M Nambiar saat guru menggunakan buku biada dalam proses pembelajaran, bisanya akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan big book siswa akan tertarik dan mau memperhatikan cerita dari guru, siswa akan lebih mngerti dan memahami isi bacaan dalam media big book dari pada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam big book merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengerti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya, big book memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan oleh guru.[82]

Perkembangan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa dapat diperoleh dari pengalaman belajar yang telah dirancang sebelumnya. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa adalah dengan mengenalkan kosa kata bahawa arab melalui dengan kegiatan sederhana sejak ia mulai berbicara, contohnya melakukan berbagai kegiatan seperti memasang, memadukan, dan menempelkan benda-benda yang sepasang dengan gambar dan bacaannya (gambar kursi : kursiyun, buku : kitabun, meja : maktabun, dan lainnya)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Niky Kumala Putri dan Mintohari yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media

[82] Nambiar, M, *Early Reading Instruction-Big Books In The Esl Classroom. Jurnal The English Teacher (Vol XXII)*, 1993. Hlm 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

big book terhadap terhadp hasil belajar IPA.[83] Berdasarkan penelitian tersbut diperoleh bahwa siswa dengan belajar menggunakan media big book siswa dapat dengan mudah mengusai kosa kata bahasa arab, menjadi penghafal kosa kata bahasa arab dengan baik. Siswa yang dengan mudah menghafal kosa kata bahasa arab adalah siswa yang senang belajar menggunakan media yang membuatnya tertarik seperti media big book yang isinya tidak hanya tulisan yang berwarna tapi juga memiliki gambar-gambar menarik yang sesuai dengan tulisan yang ada didalamnya

Hubungan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa arab dengan masalah adalah melatih siswa untuk berpikir logis, mengaitkan dan menerapkan apa yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Menguasai kosa kata bahasa arab merupakan hal mendasar bagi anak usia kelas awal atau orang-orang yang belum bisa bahasa arab, sehinga dalam menguasai kosa kata bahasa arab diperlukan proses dan metode pembelajaran yang yang efektiv agar masalah masalah dapat diselesaikan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian dibawa media big book terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab di SDI Surya Buana Kota Malang indikator yang lebih dominan adalah siswa mudah menghafal kosa kata bahasa arab, sebagaimana yang dijelaskan bahwa siswa di dalam objek penelitian ini membuktikan bahwa media big book dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media big book dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab. Meskipun ada banyak media pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab.

---

[83] Niky Kumala Putri, Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem di Sekolah Dasar, (JPGSD: Maret 2017) 1178.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Efektivitas Gaya Belajar Siswa terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang

Hasil analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana di peroleh nilai t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. sehingga $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab .

Hal ini terjadi karena pada kelompok yang diajar dengan penerapan gaya belajar siswa terjadi proses pembelajaran komunikatif dengan memanfaatkan seluruh gerakan tubuh siswa. sehingga siswa berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta membuatnya lebih mampu mengendalikan *stess*, dan kesulitan-kesulitan belajarnya sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil temuan penulis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. Hasil uji diterminasi menunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. Seperti penilitian yang dilakukan oleh Arylien Ludhi Bire dkk, bahwa gaya belajar siswa visul, auditorial dan kinestetik berperang dalam prestasi belajar dapat dilihat dari hasil penelitian dan pembahasannya yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar kinestetik secara stimulus/bersama-sama maupun secara terpisah/masing-masing dapat mempengaruhi prestasi beajar siswa.[84]

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan bagi siswa agar lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai gaya belajaranya, bagi guru agar lebih mengenal dan memahami karakterisitik dari gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru, dan bagi sekolah agar memperhatikan gaya belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajarnya, baik gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik sehingga dapar disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah.

Gaya belajar siswa merupakan kebiasaan yang mencerminkan cara memperlakukan pengalaman informasi yang kita peroleh.[85] Menurut Dobby De Porter gaya belajar merupakan kombinasi dari bagimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.[86] Nini Subini mengatakan ada tiga macam gaya belajar siswa, taitu (1) Gaya belajar visual (2) Gaya belajar auditorial dan (3) Gaya belajar kinestetik.[87] Ketiga gaya belajar tersebut baik visula, auditorial, maupun kinestetik merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru, karena gaya belajar merupakan ekspresi keunikan individu yang relevan dengan pendidikan. Kaitannya dengan pengajaran didalam kelas, gaya belajar dapat digunakan oleh guru untuk merancang

[84] Arylien Ludji Bire dkk, "Pengaruh Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa," Pascasarjana Universitas Nisa Cendana, Jurnal Pendidikan, Vol 44, No. 2 (November, 2014). 168.

[85] Paul Ginnis, Trik dan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas, terj. Wasi Dewanto, (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 41

[86] Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, Quantum Learning: Unleashing the Genius in You, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2013), hlm. 110-112.

[87] Nini Subini, Rahasia Gaya Belajar Orang Besar, (Jogjakarta: Javalitera, 2001), hlm. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

model pengajaran yang efektiv sebagai upaya membantu siswa belajar untuk mencapai prestasi.[88]

Mengacu pada temuan-temuan di atas, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh positif pada penguasaan kosa kata bahasa arab. Adapun indikator yang lebih dominan pada gaya belajar siswa jika dari segi gaya belajar visual siswa suka bermain teka-teki bergambar, indikator dari gaya belajar auditorial menyukai belajar sambil bernyanyi, dan indikator dari gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar sambil bongkar pasang bergambar (*puzzle*). Dengan demikian maka memudahkan siswa memahami materi kosa kata bahasa arab yang diajarkan. Semakin siswa belajar menggunakan gambar, bernyanyi sambil belajar, dan belajar kosa kata menggunakan puzzle sesuai karakter gaya belajar masing-masing maka kemapuan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa juga semakin meningkat.

C. Perbandingan Efektifitas Gaya Belajar Siswa dan Media *Big Book* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa di Kelas IV SDI Surya Buana Malang

Hasil analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya pada uji t menunjukkan adanya perolehan nilai t_{hitung} pada penggunaan media *big book* diperoleh nilai sebesar 2,361 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05 dan t_{hitung} pada gaya belajar siswa sebesar 2,317 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Atrinya $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima, yang menunjukkan bawa secara parsial media *big book* dan gaya belajar

[88] Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani, Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Hasil analisis pada uji F di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh media *big book* dan gaya belajar siswa terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,244 > F_{tabel} 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa $H0_3$ dan Ha_3 diterima dengan kata lain secara simultan media *big book* (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahawa arab (Y) pada kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa media *big book* dan gaya belajar siswa secara bersama-sama sangat efektiv digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab. Hal yang sama diungkapkan oleh Ali Suharman dan kawan-kawan bahawa secara bersamaan terdapat efektivitas penggunaan multimedia dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan multimedia memadukan unsur teks, gambar, animasi, video, audio memberikan ransangan panca indra berkaitan erat dengan jenis gaya belajar tertentu.[89]

Hasil penelitian Ali Suharman memperkuat hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwasanya media *big book* dan gaya belajar siswa memberikan kontribusi terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat USAID yang mengungkapkan bahwasanya media big book memiliki beberapa tujuan diantaranya, siswa mudah dalam memahami bacaan, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif, memiliki berbagai macam contoh bacaan sesuai yang digunakan dalam pembelajaran, media big book

[89] Ali Surahman dkk, Efektivitas Penggunaan Mutimedia Pembelajaran Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (Jurnal, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sangat fleksibel bagi guru karena guru dapat mendesain sendiri sesuai dengan tujuan pembelajarannya masing-masing.[90] Media big book secara umum mewakili semua media yang dipergunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memudahkan siswa mengusai materi ajar, akan tetapi media pembelajaran harus tetap dikaitkan dengan keadaan siswa yaitu gaya belajarnya. gaya belajar siswa terbagi atas tiga macam yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Adapun gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Gaya ini lebih menggunakan mata sebagai alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.[91]

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang lebih dominan menggunakan panca indra pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar dengan kata lain lebih mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.[92] Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih dominan menggunakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik dan yang menonjol dari gaya belajar kinestetik adalah gerakan-gerakan, bekerja, dan menyentuh.[93]

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pentingnya seorang guru memperhatikan gaya belajar dari masing-masing siswa dalam menentukan strategi, media, dan metode yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Masing-masing siswa gaya yang berbeda-beda dalam belajar,

---

[90] USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014). h. 44

[91] Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: MQS Publishing, 2008) h. 93

[92] Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat, (Semarang: Dahara Prize, 2004), h. 106-109

[93] Sukadi, *Progressive Learning*, (Bandung: MQS Publishing, 2008) h. 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hal ini guru harus memperhatikan prinsip dan konsep materi ajar yang akan diajarkannya.

Dienes berpendapat bahwa tiap konsep dan prinsip pada materi yang diajarkan dalam bentuk konkret akan lebih mudah dipahami siswa. Proses belajar dapat ditingkatkan dengan bermain, bermain yang dimaksud Dienes yaitu bermain primer dan bermain sekunder. Bermain primer adalah kegiatan dengan benda atau objek dengan tujuan memenuhi keinginan atau insting. Bermain sekunder adalah kegiatan yang dibuat secara sadar dan tujuannya lebih memenuhi keinginan naluriah. Selain itu, Dienes juga mengungkapkan bahwa konsep-konsep materi akan berhasil dipelajari melalui enam tahapan bermain, yaitu: (1) permainan bebas, (2) permainan yang disertai aturan, (3) permaian persamaan sifat, (4) representasi, (5) simbolisasi dan (6) formalisasi. [94]

Peneliti menyimpulkan dari pemaparan di atas bahwasanya proses pembelajaran harus bersifat menyenangkan salah satunya dengan melakukan berbagai macam permainan. Permainan merupakan hal yang menarik bagi siswa apalagi di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

[94] J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 70-71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tesis tentang Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Penggunaan gaya belajar siswa Dan penerapan media *Big Book* Pada siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *big book* efektiv digunankan dalam proses belajar mengajar bahasa arab. Hal tersebut terlihat dari hasil penelirian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket yang diisi oleh siswa dan dokumentasi yang diperoleh peneliti melalui guru dengan perolehan nilai t_{hitung} 3,468 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, yang artinya penerapan media *big book* efektiv digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV A dan IVB.
2. Penggunaan gaya belajar siswa efektiv digunankan dalam proses belajar mengajar bahasa arab. Hal tersebut terlihat dari hasil penelirian yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket dan dokumentasi yang diperoleh peneliti melalui guru bahasa arab dengan perolehan nilai t_{hitung} 3,464 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, yang artinya penggunaan gaya belajar siswa efektiv digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IVa dan IVb.
3. Penggunaan media *big book* dan penerapan gaya belajar siswa sama-sama efektiv digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa arab kelas IV di SD Islam Surya Buana Malang. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis data dengan perolehan nilai t_{hitung} pada penggunaan media *big book* diperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai sebesar sebesar 2,361 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan nilai sebesar 2,361 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05 dan t_{hitung} pada gaya belajar siswa sebesar 2,317 > t_{tabel} 2,001 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. yang berarti hipotesis $H0_3$ diterima dan hipotesi Ha_3 di tolak. Sehingga secara simulasi media *bog book* dan gaya belajar siswa sangat efektiv digunakan dalam proses belajar mengajar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Gaya Belajar Siswa

1. Guru

Guru harus dapat mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didiknya. Dengan begitu, guru dapat mememilih strategi, metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didiknya. Adanya kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan efektiv sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

2. **Media *Big Book***

a. Guru

Diharapkan para guru dapat melakukan pengajaran menggunakan media *big book* sebagai alat untuk mengembangkan hasil belajar siswa termasuk mata pelajaran bahasa arab untuk mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa arab.

b. Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Merujuk hasil penelitian ini diaharapkan pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya sebagai media pembelajaran seperti media *big book* sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi.

Untuk hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa baik penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar siswa dan *big book* denga tujuan untuk meningktakan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

A, Synta. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY, 2015.

Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.

Arikunto, Suharsimi Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi, Cet. III; Jakarta: Aksara, 2002.

Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Arsyad, Zhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

B, Hamazah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012.

Bukhari, Mokhtar. *Pendidikan dan Pembangunan*, Cet. I; Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1985.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Depatemen Agama RI, *al - Quran dan Terjemahannya*. Cet III; Jakarta: Penyelenggaraan Kitab Suci.

Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002.

Djanan, Ahmad Asifuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet.I; Semarang: Karya Toha Putra, 2015.

Effendy, Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. II. Malang: Misykat, 2005.

Haddade, Hasyim. *Permaianan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya*, Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2013

Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Hamid Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang, 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hidayat, *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Cet.III; Semarang: Karya Toha Putra, 2009.

Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial (Kualit atif dan kuantitatif).* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Iqbal, M. Hasan, pokok - pokok materi statistic 2 (statistic Inferensial) edisi kedua; Jakarta: PT Bumi Aksara 2001.

James dan Gardner dalam Ghufron dan Risnawati. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

John, M. Echols dan Hasan Sadely, *Kamus Inggris - Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: Gramedia, 1982.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswan di Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2, 2019.

Kridalakasana, Harimurti. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.I; Jakarta: Gramedia, 1989.

Matsna, Moh. HS. *Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab; makalah disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab SMU* di Jakarta tanggal 10 – 23 September 2003.

Mega, Yayu Purnamasari, dkk. "Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi:* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, Vol: 4, Issue: 1, 2020.

Mudlofir. *Teknologi Instruksional*, Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.

Nambiar, M, *Early Reading Instruction - Big Books In The Esl Classroom. Jurnal The English Teacher.* Vol XXII, 1993.

Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Nurohmah, Siti, dkk. "Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV," Elementary, Vol. 4 Edisi Juli - Desember 2018.

Republik Indonesia. *Undang - undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Rupublik Indonesia, *Undang - Undang RI No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, Cet. III; Jakarta: Sinar Grafatika, 2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salim, Petter dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet. V; Jakarta: Modern English Press, 1991.

Sherly, Issaura Pamela, dkk. "Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan

Soermargono. *Kamus Prancis Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Gramedia, 1991.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakata: PT. Raja Grafindo Persada 2007.

Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke - I4; Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharmad, Winarno *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982.

Sujud, Aswani. *Fungsional Administrasi Pendidikan*, Cet.VI; Yogyakarta: Perbedaan, 1998.

Sukadi, *Progressive Learning*, Bandung: MQS Publishing, 2008.

Solehuddin dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Sutikno, Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III; Bandung: Prospect, 2009.

Suyanto, K.K.E, *English For Young Leraners*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Tarigan, Guntur. *Pengajaran Kosakata*, Cet.I; Bandung: Angkasa, 1984.

Uno, Hamzah B. *Orentasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) 180

Yunisah, Aris *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siawa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman*, UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta, 2007.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Angket Persepeksi Siswa Tentang Penggunaan Media *Big Book* untuk Siswa/Sisiwi Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang

---

Identitas responden siswa/siswi

Nama :

No absen :

Petunjuk pengisian :

1. Periksa dan bacalah angket ini dengan baik.
2. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
3. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda!
4. Kumpulkan angket ini setelah semua terisi dengan baik.
5. Hasil jawaban tidak akan mempengaruhi nilai anda.

Pertanyaan:

1. Guru Menggunakan Media Big Book dalam mengajar bahawa arab
   a. Selalu
   b. Serimg
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah

2. Dalam Mengajar guru menggunakan media big book selain buku
   a. Selalu
   b. Serimg
   c. Kadang-Kadang
   d. Tidak Pernah

3. Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media Big Book
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

4. Saya merasa bosan belajar bahasa arab jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media Big Book
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kurang Sesuai
d. Tidak Sesuai

5. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran bahasa arab yang menggunakan media big book
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

6. Saya merasa tidak tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar bahasa arab
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

7. Saya merasa lebih terbantu memahami kosa kara bahasa arab setelah guru menggunakan media big book
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

8. Saya lebih rajin belajar karena media *big book* membuat saya menyukai pelajaran kosa kata bahasa arab
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

9. Media *Big Book* membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran kosa kata bahasa arab
   a. Sangat Sesuai
   b. Sesuai
   c. Kurang Sesuai
   d. Tidak Sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Angket Perspektif Siswa Terhadap Penggunaan Gaya Belajar Siswa

Untuk Siswa/Siswi Kelas IV SD Islam Surya Buana Malang.

Identitas responden siswa/siswi

Nama :

No absen :

Petunjuk pengisian :

4. Periksa dan bacalah angket ini dengan baik.
5. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
6. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda!
7. Kumpulkan angket ini setelah semua terisi dengan baik.
8. Hasil jawaban tidak akan mempengaruhi nilai anda.

Pertanyaan :

A. Visual

2. Saya lebih mudah memahami kosa kata bahasa arab jika saya membacanya dengan baik...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu
3. Saya mudah memahami kosa kata bahasa arab yang ditulis dari pada yang dijelaskan dengan kata-kata...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu
4. Saya sangat membantu saya dalam mengingat dan memahami kosa kata bahasa arab..
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu
5. Saya senang ketika guru menerankan dengan media gambar
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

6. Saya lebih senang membaca buku cerita daripada mendengarkan cerita
   a. Tidak Pernah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kadang-Kadang
c. Sering
d. Selalu

7. Saya lebih menyenangi tugas-tugas tertulis dari pada harus menjelaskan dengan kata-kata
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

8. saya tidak merasa terganggu dengan suara-suara saat saya sedang belajar
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

B. Auditorial

1. Saya lebih memahami kosa kata bahasa arab jika saya mendengarkan penjelasan materi dengan baik
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

2. Saya senang belajar kosakata bahasa arab sambil mendengar musik atau menyanyi tentang kosakata bahasa arab dari pada menonton video tentan kosakata bahasa arab
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

3. Saya cepat menghafal jika mendengar kata itu secara berulang-ulang
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

4. Saya mudah terganggu dengan suara-suara ketika saya sedang belajar
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Selalu

5. Saya lebih mudah memahami kosa kata bahasa arab dengan mendengarkan cerita daripada membaca buku cerita
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

6. Saya mudah mengingat kosa kata bahasa arab melalui bentuk benda daripada nama benda
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

7. Saya hanya bisa belajar dengan baik ketika berada pada suasana yang tenang
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

C. Kinestetik

1. Saya lebih mudah memahami kosa kata bahasa arab yang dijelaskan oleh guru menggunakan alat peraga
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

2. Saya sering melakukan hal-hal seperti mengetuk-ngetuk pulpen, mengunyah permen saat proses belajar
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

3. Saya sangat antusias bila ikut menulis atau memperbaiki tulisan kosa kata ketika disuru oleh guru...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Saya merasa jenuh duduk belajar dikelas terlalu lama...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

5. Saya merasa mudah mengingat kosa kata bahasa arab melalui nama benda dari pada bentuk benda...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

6. Saya tidak merasa terganggu dengan suara-suara saat saya sedang belajar...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

7. Saya mudah menguasai kosakata bahasa arab melalui tontonan video atau membaca buku dari pada mendengarkan musik atau radio...
   a. Tidak Pernah
   b. Kadang-Kadang
   c. Sering
   d. Selalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Siti Nurhafsa Jalil**. Lahir di Kalittarung, Desa Ambo' Padang, Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Anak pertama dari dua bersaudara, Anak dari pasangan Suami-Istri Abd. Jalil dan Salma.

Penulis mumulai jenjang pendidikannya di dasar di SDN No. 016 Patulang Kecamatan Tutar pada tahun ajar 2001/2002, kemudian menamatkan sekolah dasar di SDN pada tahun 2006/2007, kemudian penulis melanjutkan ke SMP PGRI Sungguminasa Kab. Gowa Sulawesi Selatan Pada tahun 2007/2008 lalu melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Sungguminasa Kab. Gowa Sulawesi Selatan dan lulus pada tahun 2012/2013. Tahun 2013 Penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan diterima sebagai mahasiswa di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis aktif dibeberapa organisasi selama menempu pendidikan yakni, LDF Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (Qur'an Meeting Club) dan HMJ PGMI.

Penulis berhasil menyelesaikan penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Penggunaan Media Mini Book Dan Big Book Pada Peserta Didik Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Makassar" pada tanggal 15 November 2017 dan dinyatakan lulus.

Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama menempuh pendidikan penulis ikut aktif di Organisasi FORMASTER SULSELBAR MALANG. Penulis bisa dihubungi melalui e-mail: snurhafsajalil@yahoo.co.id atau IG : @snurhafsajalil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG